

**PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE BRAINSTORMING  
SISWA KELAS VIII SMP UNGGULAN TERPADU  
AL HIKMAH BALUNG JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

**Oleh:**

**Putri Haniatus Sholihah**

**NIM: T20181382**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM & BAHASA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
JUNI 2022**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE BRAINSTORMING  
SISWA KELAS VIII SMP UNGGULAN TERPADU  
AL HIKMAH BALUNG JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Jurusan Pendidikan Islam & Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

**Oleh:**

**Putri Haniatus Sholihah**

**NIM: T20181382**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM & BAHASA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
JUNI 2022**



**PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE BRAINSTORMING  
SISWA KELAS VIII SMP UNGGULAN TERPADU  
AL HIKMAH BALUNG JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

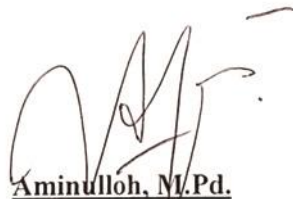
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:



**Putri Haniatus Sholihah**  
NIM. T20181382

Disetujui Pembimbing



**Aminulloh, M.Pd.**  
NIP. 196011161992031001

**PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE BRAINSTORMING  
SISWA KELAS VIII SMP UNGGULAN TERPADU  
AL HIKMAH BALUNG JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Jurusan Pendidikan Islam & Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Hari : Kamis**  
**Tanggal : 23 Juni 2022**

**Tim Penguji**

**Ketua**



**Dr. Hj. Fathivaturrahmah, M.Ag**  
NIP. 19750808 20031 2 2003

**Sekretaris**



**Muhammad Ardy Zaini, M.Pd.**  
NIP. 19861212 201903 1 010

**Anggota**

1. **Dr. Nino Indrianto, M.Pd**
2. **Aminulloh, M.Pd**



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. Hj. Mukni'ah M. Pd.I**  
NIP. 19640511 199903 2 001

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. ( An Nahl :125)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> An Nahl 125, Al Qur'an dan Terjemahannya, (Kudud:Menara kudus,2006),

## **PERSEMBAHAN**

Karya ilmiah penelitian ini, penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak H.Abuamin dan Ibu Hj. Sutina yang senantiasa berjuang untuk hidupku dengan do'a, usaha, dan kasih sayang yang tak terhingga demi kesuksesanku dan masa depanku.
2. Suamiku, M Rusli Nur Fajri yang selalu memberikan support yang tiada henti demi impianku untuk mendapatkan gelar Sarjana seperti yang kuinginkan.
3. Saudara-saudaraku, Akhmad Nur Fahrur Rosi, Edi Prayitno dan Sahlan Juriantono yang selalu memberikan nasihat dan semangat untukku menggapai mimpi.
4. Lembaga Madrasah SMP UT Al Hikmah Balung Jember yang telah memberikan kesempatan dan pengalaman berharga dalam mempelajari metode brainstorming.
5. Sahabat- sahabat seperjuangan, Aditya Cindy, Amaliyatul Azizah, Siti Ulil, Aise, Ita usyarifa dan teman-teman A8 yang telah memberikan pengalaman berharga dalam menuntut ilmu dalam menggapai cita-cita dan sikap saling mendukung satu sama lain demi keberhasilan bersama.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, ungkapan rasa syukur penulis kepada Allah SWT Dzat yang Maha Penyantun Robbil Izzah atas karunia dan nikmat-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Metode Brainstorming Siswa Kelas VIII SMP Unggulan Terpadu (UT) Al Hikmah Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”. Sholawat serta salam saya persembahkan kepada sang revolusioner dunia baginda Rasulullah Muhammad SAW, sebagai ungkapan penghormatan untuknya yang telah menciptakan mata air peradaban dengan masalah yang dapat dinikmati oleh seluruh penduduk alam semesta.

Selesainya karya ilmiah ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang secara terlibat langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sebagai bentuk penghargaan, saya hanturkan terima kasih yang setulus-tulsnya kepada :

1. Prof. Dr. H.Babun Suharto, SE,MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan dukungan serta fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan studi S1 di UIN KHAS Jember dengan baik.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni’ah M. Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.

3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu terselesainya skripsi ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas dalam membantu kelancaran terselesainya skripsi ini.
5. Aminulloh, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan ditengah-tengah kesibukannya telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, pengarahan serta nasehat demi selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Bahrul Ulum, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Unggulan Terpadu (UT) Al Hikmah Balung Jember yang telah memberikan izin serta pengarahan untuk melakukan penelitian skripsi ini.
7. Seluruh Dewan Guru SMP Unggulan Terpadu (UT) Al Hikmah Balung Jember, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari harapan yang ideal, yang mana kekurangan pasti ada didalamnya. Namun, walaupun dengan waktu yang sangat terbatas penulis mencoba untuk menyusunnya berdasarkan kemampuan yang ada, dan untuk mneyempurnakannya tentu tak lepas dari kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca.

Denagn penulisan kripsi ini, penulis hanya berharap ridho Allah SWT , semoga hasil karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan

barokah di dunia dan di akhirat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa Robbal alamin.*

Jember , 15 April 2022

Penulis

Putri Haniatus Sholihah  
NIM. T20181382

## ABSTRAK

**Putri Haniatus Sholihah, 2022, Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Metode Brainstorming Kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun Pengajaran 2021/2022.**

Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Dalam memudahkan peserta didik dalam memahami suatu materi pendidikan agama islam . maka, diperlukanya sebuah metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik dan salah satunya yakni metode brainstorming atau metode curah pendapat.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?; 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?; 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?; Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Adapun pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan subjek penelitiannya menggunakan teknik *purposive*. Analisis datanya menggunakan teknik *Miles and Huberman* yakni pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah : 1) perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming dimulai dengan penyusunan RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh seorang guru, guna sebagai pedoman atau acuan dalam membantu seorang guru dalam proses pembelajaran. 2) pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming yakni: diawali dengan berdoa, guru mengecek daftar kehadiran siswa, guru memberikan arahan, guru memberikan suatu permasalahan kepada siswa, guru memberikan waktu untuk menyiapkan jawaban, siswa mengemukakan pendapatnya, guru memberikan arahan dan masukan, guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa bersama. 3) evaluasi pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming adalah evaluasi yang dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung dan ketika di akhir pembelajaran.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Konteks Penelitian.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Fokus Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>E. Definisi Istilah.....</b>	<b>11</b>
<b>F. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>13</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>

<b>A. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>15</b>
<b>B. Kajian Teori.....</b>	<b>21</b>
<b>1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....</b>	<b>21</b>
<b>2. Metode Brainstorming .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
<b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>B. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>C. Subyek Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>36</b>
<b>E. Analisis Data .....</b>	<b>39</b>
<b>F. Keabsahan Data .....</b>	<b>42</b>
<b>G. Tahap-tahap Penelitian... ..</b>	<b>43</b>
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>44</b>
<b>A. Gambaran Obyek Penelitian.....</b>	<b>44</b>
<b>B. Penyajian Data dan Analisis .....</b>	<b>48</b>
<b>C. Pembahasan temuan .....</b>	<b>66</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>77</b>
<b>B. Saran-saran.....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Matrik Penelitian
2. Jurnal Penelitian
3. Pedoman Observasi
4. Pedoman Wawancara
5. Pedoman Dokumentasi
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Selesai Penelitian
8. Kegiatan Pembelajaran
9. Kegiatan Wawancara
10. RPP
11. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP UT Al Hikmah
12. Data Peserta Didik SMP UT Al Hikmah

## **DAFTAR TABEL**

<b>No Uraian</b>	<b>Hal</b>
<b>2.1 Persamaan dan Perbedaan.....</b>	<b>18</b>
<b>4.1 Data Dewan Guru .....</b>	<b>47</b>
<b>4.2 Data Siswa dan Siswi .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
4.1 Berdoa Memulai Pembelajaran .....	58
4.2 Guru Memberikan Pengarahan atau Intruksi .....	58
4.3 Guru Memberikan Pertanyaan .....	59
4.4 Siswa Menyiapkan Jawaban dan Argumen .....	60
4.5 Siswa Memberikan Pendapatnya .....	61
4.6 Guru Memberikan Saran dan Kesimpulan .....	62
4.7 Berdo'a Mengakhiri Pembelajaran.....	63



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Tahun 2019 seluruh dunia landa sebuah virus yang sangat membahayakan kehidupan manusia yang disebut dengan wabah covid-19. Kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh epidemi, khususnya di sektor pendidikan. Proses pendidikan pada setiap sekolah menjadi terbatas yang tentunya memberikan dampak terhadap proses pembelajaran bagi peserta didik. Pada tahun 2020 pemerintah melalui surat keputusan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 menetapkan pembelajaran harus dilaksanakan secara online atau daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan serta penyebaran corona virus disease (COVID-19)<sup>2</sup>. Oleh karena itu, harus dilakukan sesuatu agar virus covid-19 tidak mengganggu proses pendidikan dan agar tujuan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tujuan tersebut.<sup>3</sup>

Pendidikan adalah proses berkelanjutan yang berlangsung dalam berbagai pengaturan, termasuk rumah, sekolah, dan masyarakat, dengan tujuan mendorong pertumbuhan dan perkembangan pribadi. Akibatnya, pendidikan menjadi tanggung jawab bersama individu, keluarga,

---

<sup>2</sup> <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>

<sup>3</sup> <https://yoursay.suara.com/kolom/2021/07/01/143058/dampak-covid-19-terhadap-sektor-pendidikan-di-indonesia>



lingkungan, dan negara.<sup>4</sup> Untuk dididik, seseorang juga harus belajar bagaimana berpikir kritis dan emosional tentang alam dan orang lain.<sup>5</sup>

Selain itu, pendidikan adalah upaya untuk mempengaruhi orang lain untuk membantu mereka tumbuh dan mencapai standar hidup yang lebih baik dengan cara yang lebih stabil dalam arti kata "mantap".<sup>6</sup>

Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan yang dapat berlangsung di sekolah dan di luar sekolah, serta sepanjang hayat, siswa dipersiapkan untuk hidup dalam berbagai lingkungan hidup dan berkembang di dalamnya.<sup>7</sup>

Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan kepribadian, akhlak mulia, dan akhlak mulia". keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".<sup>8</sup>

Dan dapat diambil kesimpulan, bahwa pendidikan merupakan suatu proses dan usaha sadar dalam membentuk serta mengubah perilaku atau tingkah laku peserta didik agar menjadi lebih dewasa serta memiliki

---

<sup>4</sup> Syafril dan Zelhendri Zen. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok:Kencana,2017),30.

<sup>5</sup> Amos Neolaka dan Grace Amialia, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan DiriSendiri Menuju Perubahan Hidup*,(Depok:Kencana.2017),11.

<sup>6</sup> Sudirman N Ilmu Pendidikan,( Bandung:Remaja Rosdakarya,1991),4.

<sup>7</sup> Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Radar Jaya Offset 2015), 208-209

<sup>8</sup> Sekretariat Negara RI., *Undang-undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Siste,pola piker m PendidikanNasional*, (Jakarta: Permata Press, 2018), 2.

kecerdasan, pola pikir, serta kepribadian yang lebih baik dari pada sebelumnya dengan melalui pendidikan formal maupun nonformal.

Dalam sebuah hadits disebutkan bahwa:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ  
بِالْعِلْمِ

“Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu." (HR. Ahmad)

Menurut hadits yang dikutip di atas, seseorang yang mencari kebahagiaan dalam hidup ini dan selanjutnya harus terlebih dahulu memperoleh pengetahuan ilmiah untuk melakukannya. Karena ilmu merupakan faktor terpenting dalam menjamin kesejahteraan seseorang baik sekarang maupun di akhirat. Akibatnya, sangat penting bahwa seseorang menjadi berpengetahuan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya di dalam Al Qur'an pun sudah dijelaskan tentang pendidikan. Yang mana wahyu yang Allah turunkan pertama kali adalah surah Al Alaq, yakni yang berbunyi Iqra' yang merupakan kata perintah yang berarti Bacalah, telitilah, dalamilah, sehingga Allah menyuruh kita untuk belajar mulai dari dasar yakni membaca dan menulis dengan melalui proses pendidikan formal maupun non formal, sehingga dapat membantu intelektual dan membentuk

kepribadian yang lebih baik lagi. Dalam lingkup pendidikan umum kita mengenal dengan istilah pendidikan karakter yang bertujuan membentuk kepribadian, moral dan akhlak peserta didik. Sedangkan dalam pendidikan Islam kita mengenal pendidikan Agama Islam yang didalamnya mengandung pembelajaran akidah akhlak yang membentuk akhlak bagi peserta didik.

Semua ilmu yang dipelajari, baik ilmu yang berasal dari pendidikan formal, non formal, semuanya membimbing kepada keilmuan yang bertujuan untuk membimbing manusia agar terhindar dari kebodohan. Karena, dengan ilmu manusia dapat melakukan apapun tanpa tersesat dan mencapai kebahagiaan yang diinginkannya.

Selanjutnya, Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu upaya yang disengaja untuk mengajarkan kepada peserta didik ajaran Islam Al-Qur'an dan Hadits, sehingga mereka dapat mengenal, memahami, menghayati, meyakini, dan menganutnya. Alhasil, kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat dapat dicapai melalui kegiatan pembinaan, pengajaran, pelatihan, dan pelatihan pengalaman yang disertai dengan tuntutan untuk menghormati pemeluk agama lainnya.<sup>9</sup>

Menurut penafsiran ini, PAI generasi yang lebih tua adalah cara untuk memastikan bahwa generasi muda berkembang menjadi kelompok

---

<sup>9</sup> Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media, 2019), 7.

Muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, memiliki akhlak yang tinggi, dan dapat mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

Pendidikan Islam adalah baik bentuk pendidikan individu maupun bentuk pendidikan masyarakat, karena dimasukkannya ajaran masyarakat tentang sikap dan perilaku menuju kesejahteraan hidup individu dan hidup komunal dalam pendidikan Islam.<sup>11</sup>

Dengan demikian pendidikan agama Islam merupakan suatu proses belajar menimba ilmu yang bersumber pada AL Qur'an dan As Sunnah, sehingga belajar bukan hanya tentang pendidikan umum saja, akan tetapi lebih pada pendidikan keagamaan dalam membentuk akhlak, moral, dan kepribadian yang berlandaskan kepada agama Islam.

Terkait dengan pendidikan agama, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 menjelaskan bahwa hal itu bertujuan untuk membantu siswa memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai dasar ajaran Islam yang menyelaraskan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.<sup>12</sup>

Dengan demikian PAI merupakan sebuah usaha dalam mengembangkan potensi peserta didik dalam memahami, menghayati nilai-nilai agama Islam yang berlandaskan pada Al -Qur'an dan As-Sunnah yang telah diajarkan oleh nabi dan para ulama. Dari wacana sebelumnya mengingat pada tahun 2019 Indonesia juga masuk dalam

---

<sup>10</sup> Ibid.,8

<sup>11</sup> Zakiyahdaradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 28.

<sup>12</sup> Sekretariat Negara RI, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan, 3.

negara yang terkena covid-19 sehingga pembelajaran menjadi terbatas dan kurang maksimal. Sehingga butuh sebuah inovasi dalam proses pembelajaran agar apa yang menjadi tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang di harapkan. Misalnya, dengan membuat inovasi dari segi metode pembelajaran yang tentunya dapat mendukung kegiatan pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Dan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam hal ini misalnya metode Brainstorming.

Guru dapat menggunakan metode brainstorming didalam kelas dengan menyajikan suatu permasalahan kepada siswa, dan kemudian memungkinkan siswa untuk menemukan solusi sebanyak mungkin. Lalu ada orang yang melihatnya sebagai cara dalam mendapatkan banyak pendapat dari sekelompok besar orang dengan rentang waktu cepat dan mudah.<sup>13</sup> Di kabupaten jember salah satu sekolah yang menerapkan metode brainstorming adalah Sekolah Menengah Pertama Unggulan Terpadu (UT) Al Hikmah.

SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember merupakan lembaga pendidikan yang juga menekankan pada pendidikan keagamaan dan tidak hanya mengajarkan ilmu umum saja, akan tetapi seimbang dengan akhlak dan 'ubudiyahnya. Ini adalah contoh lembaga pendidikan yang menggunakan metode Brainstorming untuk mata pelajaran PAI bab-bab kitab Allah yang dilatarbelakangi oleh metode guru yang sudah terlalu sering digunakan dan kurang meningkatkan keterlibatan siswa. SMP

---

<sup>13</sup> Roestiyah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta,2012), 73.

Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember menggunakan proses pembelajaran offline atau tatap muka selama masa covid19. Dengan demikian, tujuan pendidikan dapat tercapai.<sup>14</sup> Dengan demikian guru dapat menjelaskan dengan baik pelajaran PAI bab Kitab-kitab Allah dengan sangat rinci dan menyenangkan.

Metode Brainstorming yang ada di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Jember merupakan sebuah metode yang diterapkan dalam rangka untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran PAI yang dilaksanakan di masa pandemi. salah satunya terdapat pada metode pembelajaran yang kurang kreatif, sehingga banyak siswa yang kurang memahami materi yang telah disampaikan secara online oleh pendidik, sehingga berakibat pada intelektual peserta didik. Dan dimasa pandemi ini semua siswa di tuntut untuk belajar dari rumah dan mengerjakan tugas dari rumah, sehingga akibat dari banyaknya peserta didik yang kurang memahami materi yang disampaikan guru, dengan demikian perlu adanya inovasi dan kreasi dalam pembelajaran PAI dan salah satunya dengan menggunakan metode brainstorming.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait tentang **“Penerapan Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Metode Brainstorming Siswa Kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022”**

---

<sup>14</sup> Observasi, jember, 14 Agustus 2021

## **B. Fokus Penelitian**

Istilah "fokus penelitian" mengacu pada proses dimana masalah dirumuskan untuk studi lebih lanjut. Di sini, kami memberikan deskripsi latar belakang masalah yang menunjukkan masalah tersebut masih belum terselesaikan atau belum terselesaikan untuk kepuasan .<sup>15</sup>

Memperhatikan apa yang telah dikatakan sejauh ini, jelas bahwa penelitian diskusi ini akan berpusat pada:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian menguraikan arah umum yang akan diambil oleh sebuah penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada masalah yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun FTIK, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 51.

<sup>16</sup> Tim Penyusun FTIK , Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 51

1. Untuk mendeskripsikan tahap perencanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun 2021/2022?
2. Untuk mendeskripsikan tahap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun 2021/2022?
3. Untuk mendeskripsikan tahap evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun 2021/2022?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian termasuk kontribusi yang dibuat sebagai hasil dari penyelesaiannya.<sup>17</sup> Secara teoritis dan praktis, proyek penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Berikut ini adalah beberapa keunggulan studi:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai kontribusi teoretis terhadap pertumbuhan pengetahuan tentang pembelajaran PAI, penelitian ini harus memberikan wawasan tentang bagaimana siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember dalam menggunakan metode brainstorming selama proses di sekolah. tahun 2021/2022. Dengan Menggunakan Metode Brainstorming.

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 38.



- b. Menggunakan temuan penelitian ini untuk memandu penelitian masa depan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan serta pemahaman penulis tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Brainstorming, sehingga dapat dijadikan pedoman dan dapat diterapkan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

### b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan serta sebagai bahan pertimbangan untuk diterapkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan Islam di lembaga-lembaga pendidikan, baik formal, informal serta nonformal.

### c. Bagi Ilmu Pengetahuan

- 1) Menambah pengetahuan mengenai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Metode Brainstorming, sehingga mengetahui betapa pentingnya Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Metode Brainstorming dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan bidang ini pada khususnya serta bidang ilmu lainnya pada umumnya,

sebagai bahan referensi dalam pendidikan khususnya pendidikan Islam.

d. Bagi Institusi

Temuan penelitian ini diharapkan memiliki dampak yang signifikan bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan dapat menjadi sumber yang berguna bagi peneliti masa depan yang tertarik dengan topik yang sama. Untuk informasi lebih lanjut tentang beasiswa Islam, ini dapat digunakan sebagai suplemen.

## **E. Definisi Istilah**

Istilah-istilah yang didefinisikan dalam judul penelitian menjadi fokus perhatian pada bagian ini, termasuk definisinya. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa maksud peneliti dari istilah tersebut tidak disalahpahami.<sup>18</sup> Setiap kata dalam judul ini akan didefinisikan terlebih dahulu oleh peneliti untuk menghindari kesalahpahaman tentang apa yang sedang dibahas dalam makalah ini. Masing-masing kata ini memiliki arti khusus:

1. Penerapan

Penerapan merupakan suatu kegiatan untuk mempraktekkan sebuah teori, metode dan lain sebagainya dengan suatu mekanisme tertentu dalam rangka untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penerapan suatu teori atau metode tersebut diharapkan dapat menghasilkan hasil yang diinginkan, dengan demikian proses

---

<sup>18</sup> Tim Penyusun FTIK , Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 53

pelaksanaan hasil belajar yang telah mencakup berbagai aspek kehidupan didefinisikan sebagai penerapan suatu teori atau metode dalam proses pembelajaran.

## 2. Pembelajaran PAI.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dalam rangka mengubah tingkah lakunya, baik secara totalitas maupun sebagai hasil interaksinya dengan lingkungan. Dengan demikian peserta didik dapat mengembangkan potensi alamiah yang dimilikinya sejak lahir

Pembelajaran merupakan usaha yang disengaja dan terencana dalam proses pembinaan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati dan mengikuti ajaran agama Islam yang berlandaskan pada sumber ajaran agama Islam yakni Al-Qur'an dan Hadist, yaitu melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dan penggunaan pengalaman, bertakwa dan berakhlak mulia. dalam mengamalkan Islam. Selain itu, ada ajakan toleransi dan penghormatan terhadap pemeluk agama lain agar kerukunan antarumat beragama tetap terjaga dan mewujudkan persatuan dan kesatuan yang kuat. Adapun pembelajaran PAI yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dalam bab kitab-kitab Allah pada tingkat kelas VIII.

## 3. Metode Brainstorming

Metode pengajaran lain yang digunakan di kelas disebut "brainstorming", dan melibatkan guru menyajikan masalah kepada

siswanya untuk mereka diskusikan, dengan harapan mereka akan menemukan solusi kreatif. cara mendapatkan banyak ide dari banyak orang sekaligus dalam waktu kurang dari satu jam.<sup>19</sup>

Selain itu, metode studi brainstorming menuntut siswa untuk berperan aktif dalam pendidikan mereka dengan mengungkapkan pendapat mereka dalam menanggapi masalah atau masalah, tanpa takut pendapat mereka salah atau benar.

#### 4. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan suatu kegiatan sistematis dan terencana yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik yang bertujuan untuk mengukur tingkat pencapaian yang telah di capai oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi disini dilakukan dengan beberapa tahap yakni: memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian evaluasi disini bukan hanya sekedar untuk mengetahui tingkat pencapaian peserta didik saja, akan tetapi juga sebagai bahan perbaikan untuk lebih meningkatkan siswa dalam proses belajarnya.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan meliputi gambaran alur pembahasan skripsi mulai dari pendahuluan sampai dengan kesimpulan. Daripada

---

<sup>19</sup> Roestiyah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta,2012), 73.

daftar isi, diskusi sistematis harus ditulis dalam bentuk deskriptif.<sup>20</sup>

Sistematika pembahasan tersebut terdiri dari:

BAB I membahas tentang pendahuluan, yang merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari sub-sub bab yakni latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, serta sistematika penelitian.

BAB II kajian kepustakaan, dalam bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III metodologi penelitian, Metode penelitian, metode pengumpulan data, validitas data, dan berbagai tahapan penelitian semuanya tercakup dalam bab ini, serta di mana penelitian akan dilakukan.

BAB IV hasil penelitian, membahas penyajian data dan analisis, termasuk uraian materi pelajaran, penyajian data dan analisis data serta pembahasan temuan.

BAB V penutup, kesimpulan dan saran. Dalam bab terakhir ini, hasil dari proses yang dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya diringkas sebagai analisis terhadap masalah yang dibahas. Bagi mereka yang terlibat dalam penelitian ini, atau mereka yang membutuhkannya secara umum, maka dilanjutkan dengan ide dan rekomendasi.

---

<sup>20</sup>Ibid., 48.



## BAB II

### A. Penelitian Terdahulu

Di sini, peneliti merangkum temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan pekerjaan yang akan dilakukan. Berikut ini adalah rincian studinya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Erma Sustika Dewi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul penelitian *"Implementasi Metode Brainstorming Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyatakan Pendapat Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas X MAN 1 Lampung Barat."*

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mana bertujuan untuk mengungkapkan fenomena atau temuan-temuan yang ada di lapangan secara mendalam. Dan penelitian di lapangan menyatakan bahwa, penerapan metode brainstorming pada mata pelajaran fiqh siswa kelas X di MAN 1 Lampung Barat kurang berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan pendidik kurang maksimal dalam penerapan metode brainstorming. Pada hasil observasi, banyak siswa yang di temukan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Sehingga pada pelaksanaannya penerapan metode brainstorming pada mata pelajaran fiqh di MAN 1 Lampung Barat tidak dapat berjalan secara sempurna.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nyoman Tri Wardani, Universitas Pendidikan Ganesha dengan judul penelitian *“Penerapan Metode Brainstorming Dalam rangka Peningkatan Aktivitas dan hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukasada tahun Ajaran 2016/2017”*.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, Pembelajaran brainstorming dapat membantu siswa belajar lebih baik, menurut temuan penelitian ini. Pada siklus kedua terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 3 persen, dari 15,75 persen pada siklus pertama menjadi 18,75 persen. pada siklus kedua yang termasuk dalam kategori “aktif” untuk siswa klasikal.

3. Penelitian Yang Dilakukan oleh Faqih Hasyim Hisabuan, Universitas Muslim Nusantara (UMN) Alwashaliyah Medan dengan judul penelitian: *“Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muslim Nusantara Medan 2021”*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Hasil dari penelitian ini, bahwasanya pada siklus pertama terdapat peningkatan aktivitas belajar mahasiswa sebanyak 10 orang, dan mengalami peningkatan pada siklus kedua dengan peningkatan sebanyak 28 orang. Dan dapat didimpulkan bahwasanya penerapan metode brainstorming pada mahasiswa program study Bahasa Inggris telah mengalami peningkatan



aktivitas dan hasil belajar mahasiswa program study Bahasa Inggris.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Novia Ayuniangtyas, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul *“Implementasi Pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Selamat Pagi Indonesia”*.

Studi kasus digunakan dalam penyelidikan ini. Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat perbedaan yang signifikan dalam perencanaan yang direncanakan, yaitu pada perencanaan kegiatan pasca diskusi seperti penyebaran informasi. Ada penekanan pada diskusi dan tanya jawab dalam pelaksanaannya. Akibatnya, siswa lebih menyukainya karena lebih mudah beradaptasi dalam hal pembelajaran. Bukan hanya di dalam kelas tempat pembelajaran berlangsung; itu juga dilakukan di luar. Hasil ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian kenaikan pangkat, ujian asesmen portofolio, dan diskusi langsung antara guru PAI dan siswa digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rifda Sabrina, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul *“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Fun Learning Pada Anak Usia Dini Di TPA ALif School Bintaro”*

Dalam penelitian ini, upaya TPA Alid School Bintaro menerapkan pendekatan Fun Learning pada PAUD dalam

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran telah berhasil, namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti membuat RPP, melakukan kegiatan refleksi dan evaluasi di setiap akhir pembelajaran, serta memberikan umpan balik kepada guru.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Erma Sustika Dewi	Implementasi Metode Brainstorming Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyatakan Pendapat Pada Mata pelajaran Fiqh kelas X MAN 1 Lampung Barat 2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama membahas tentang metode brainstorming.</li> <li>2. Sama-sama menggunakan metode kualitatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti lebih fokus terhadap pembelajaran PAI pada masa pandemi.</li> <li>2. Penelitian ini menekankan pada bab kepemilikan dalam isam dan perekonomian dalam Isam, sedangkan peneliti focus pada bab kitab-kitab Allah.</li> <li>3. Penelitian ini fokus dalam meningkatkan kemampuan menyatakan pendapat siswa, sedangkan peneliti lebih fokus pada kegiatan atau proses yang sedang berlangsung di dalam kelas</li> </ol>

2	Nyoman Tri Wardani	Penerapan Metode Brainstorming Dalam rangka Peningkatan Aktivitas dan hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukasada tahun Ajaran 2016/2017	1. Sama-sama membahas tentang metode brainstorming	1. Penelitian lebih fokus pada mata pelajaran ekonomi sedangkan peneliti lebih fokus terhadap pembelajaran PAI
3	Faqih Hasyim Hisabuan	Penerapan metode Brainstorming Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muslim Nusantara 2021	1. Sama-sama membahas tentang metode brainstorming.	<p>1. Penelitian ini menggunakan peneitian kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif</p> <p>2. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program study bahasa Inggris, sedangkan subjek penelitian peneliti adalah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)</p> <p>3. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan peneliti mengacu pada proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang sedang berlangsung didalam kelas.</p>

4	Novia Ayuniangtyas	Implementasi Pembelajaran pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMA Selamat Pagi Indonesia 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama membahas tentang pembelajaran PAI .</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian lebih fokus pada penerapan pembelajaran PAI sedangkan peneliti fokus pada penerapan metode brainstorming pada mata pelajaran PAI</li> <li>2. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian study kasus, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif</li> </ol>
5	Rifda Sabrina	Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Fun Learning Pada Anak Usia Dini Di TPA ALif School Bintaro 2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama-sama membahas tentang pembelajaran PAI</li> <li>2. Sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Penelitian ini lebih fokus menerapkan metode fun learning pada mata pelajaran PAI, sedangkan peneliti focus menggunakan metode brainstorming dalam pembelajaran PAI.</li> <li>5. Penelitian ini focus pada siswa anak usia dini, sedangkan peneliti focus pada siswa SMP</li> </ol>

Dari kelima penelitian di atas dibandingkan dengan penelitian ini. Penelitian ini mempunyai sesuatu hal baru. Pertama, penelitian ini dilaksanakan pada tingkat SMP. Sedangkan dari lima penelitian di atas dilaksanakan pada siswa SMA dan Mahasiswa. Kedua, penelitian dilaksanakan pada materi PAI sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada materi umum, ada dua penelitian sebelumnya tapi fokus pada materi Fiqih yang lebih mengarah kepada kepemilikan dalam Ilm dan Perekonomian dalam Islam. Sedangkan, peneliti fokus pada materi PAI yang kemudian dikhususkan pada materi Akidah Akhlak tentang kitab-kitab Allah. Ketiga, penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 sedangkan penelitian sebelumnya dilaksanakan sebelum pandemi covid-19.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pembelajaran PAI**

Melalui pendidikan siswa diberi kesempatan untuk mewujudkan potensi dirinya secara penuh sebagai kompetensi potensial. Tidak seorang pun dapat menyelesaikan tugas ini dengan sukses tanpa bantuan orang lain.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran dimana potensi peserta didik dikembangkan secara aktif sehingga dapat memiliki spiritualitas keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian. kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>21</sup>

Silm artinya damai, Salam artinya selamat, Taslim artinya berserah diri, dan Sullam artinya tangga menuju kemuliaan dunia dan akhirat. Al-Qur'an adalah sumber dari kata Islam.<sup>22</sup>

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.1 Tahun 2010 Pasal 1 mendefinisikan PAI sebagai proses pendidikan yang memberikan pengetahuan, pembentukan sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam rangka pengamalan ajaran agama, yang dilaksanakan melalui mata pelajaran. dalam semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan, dari berbagai makna dan asal-usul tersebut.<sup>23</sup>

Banyak topik berbeda tercakup dalam materi PAI umum yang diajarkan di sekolah. Sebagai pelajaran di madrasah, mata pelajaran PAI dibagi menjadi empat kategori: Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Selanjutnya, menurut Pedoman Khusus Pengembangan PAI Kemendiknas, ada tiga kerangka utama pengembangan materi PAI: Aqidah, Syari'at, dan Akhlak.<sup>24</sup>

Sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter moral siswa, mengajarkan nilai-nilai akidah Islam tentang bagaimana

---

<sup>21</sup> Sekretariat Negara RI, Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistemn pendidikan Nasional.

<sup>22</sup> Djumransjah dan Abdul Malik Karim Amrullah,Pendidikan Islam: Menggali Tradisi,Meneguhkan Eksistensi,21

<sup>23</sup> Peraturan Menteri Agama republic Indonesia No 16 tahun 2010, Pasal 1 tentang pengelolaan pendidikan agama pada sekolah

<sup>24</sup> Mahfud,dkk,Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik (Yogyakarta:Deepublish,2015),hlm,.23.

berinteraksi dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam juga merupakan bagian penting.<sup>25</sup>

Untuk dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-asma' al-husn, siswa harus mampu memahami akidah Islam dan ajarannya, yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912. Tahun 2013 tentang Madrasah Kurikulum 2013 untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Dalam hal akhlak, penekanannya adalah menjadikan perbuatan baik sebagai kebiasaan sambil menjauhi perbuatan buruk sama sekali..<sup>26</sup>

Aqidah akhlak mencakup, antara lain, konsep iman kepada kitab-kitab Allah, yang berarti meyakini dengan teguh bahwa Allah SWT telah menurunkan firman-Nya yang tertulis kepada Rasul-Nya. Sebagai pedoman dan arah hidup, ajaran kitab tersebut diberikan kepada umat manusia. Selain itu, ada empat kitab yang diturunkan Allah SWT kepada umat manusia. Menurut urutan ini: Taurat pertama kali diturunkan kepada Musa, lalu Dawud, lalu Kitab Zabur-nya Dawud, dan terakhir Kitab Al-Qur'an Muhammad.

Sebagai bagian dari proses pembelajaran PAI, siswa didorong untuk menumbuhkan karakter keteladanan dan ajaran Islam baik melalui kegiatan intra maupun ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler, seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran PAI. Kegiatan

---

<sup>25</sup> Kutsiyah, Pembelajaran Akidah Akhlak (Pamekasan: Duta Media, 2019), hlm., 5.

<sup>26</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab, hlm., 33

tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan pengajaran, evaluasi, dan penilaian.<sup>27</sup>

a. Perencanaan

Dalam setiap pembelajaran seorang guru harus memiliki sebuah persiapan atau perencanaan sebelum proses belajar dan pembelajaran berlangsung, perencanaan melibatkan pengambilan keputusan tentang sejumlah alternatif mengenai metode dan target yang akan dilaksanakan di masa depan, serta memantau dan mengevaluasi hasil pelaksanaannya.<sup>28</sup> Dengan demikian perencanaan merupakan suatu kegiatan menyusun media pembelajaran, pendekatan dalam pembelajaran, metode pembelajaran dan lain sebagainya dalam alokasi waktu tertentu yang telah disepakati sebelumnya, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

George R. Terry, di sisi lain, mengatakan bahwa implementasi adalah pemulihan fakta dan upaya untuk menghubungkan bisnis satu sama lain, kemudian membuat rencana tentang situasi dan merumuskan tindakan masa depan, yang diperlukan untuk mencapai tujuan.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Peraturan Menteri Agama republic Indonesia No 16 tahun 2010, Pasal 8 dan 9 tentang

<sup>28</sup> Ahmad Nursobah, Pembelajaran MI/ SD, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019 ), hlm.9.

<sup>29</sup> Astrie Krisnawati, dkk, Dasar-Dasar Ilmu Menegement, (Yayasan Kita Menulis, 2021) hlm.43.



b. Pelaksanaan

Untuk melaksanakan pembelajaran secara bermakna, perlu dilakukan langkah-langkah persiapan, seperti berpikir logis tentang tujuan dan sasaran tertentu, seperti mengubah perilaku dan serangkaian kegiatan, dalam rangka transformasi kurikulum sekolah (yang diberlakukan). ke dalam kegiatan kelas. untuk mencapai tujuan pendidikan. dengan memanfaatkan potensi dan sumber belajar yang ada, menghasilkan dokumen tertulis yang dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>30</sup>

“Perencanaan pembelajaran merupakan penyusunan sebuah dokumen yang disebut dengan RPP, yang berguna sebagai pedoman guru dalam melakukan proses belajar dan pembelajaran secara maksimal dan terencana untuk setiap muatan pembelajaran,” demikian Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20. Menurut Permendikbud RI Nomor 65 Tahun 2013 , pada lampiran Bab III yang mengacu pada standar isi, rencana pembelajaran (RPP) dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pembelajaran.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain*.hlm,11.

<sup>31</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*.

### c. Evaluasi

Dengan menggunakan data yang dikumpulkan (angka, deskripsi verbal), analisis data, dan interpretasi data, pendidik dapat menentukan apakah siswa telah mencapai tujuan pembelajarannya sesuai dengan standar yang ditetapkan.<sup>32</sup>

Ralph Tyler menggambarkan evaluasi sebagai proses dalam menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran yang telah berlangsung serta menjadi sebuah upaya untuk menunjukkan kesesuaian antara hasil belajar siswa dan tujuan program pendidikan.<sup>33</sup>

Selanjutnya, setiap fungsi evaluasi menentukan tujuannya sendiri-sendiri, yang dapat dibedakan menjadi tiga jenis fungsi evaluasi, yaitu:

#### 1) Fungsi Instruksional

Keputusan belajar mengajar dapat dibuat dengan menggunakan fungsi instruksional atau fungsi pengajaran. Dalam konteks ini, proses memiliki dampak positif pada pembelajaran siswa, sehingga lebih mudah untuk memahami dan memahami materi pelajaran.

---

<sup>32</sup> Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: Stain Jember Press, 2015), hlm.10.

<sup>33</sup> Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Cet.II; Bandung: PT Rosdakarya, 2008)*, hlm.9.

Dan yang termasuk kedalam fungsi kepengajaran yakni meliputi diagnosis, motivasi, pengukuran keberhasilan pembelajaran dan perkiraan kesuksesan.<sup>34</sup>

## 2) Fungsi Administratif

Untuk menentukan mahasiswa mana pada semester tertentu yang memenuhi syarat untuk pindah ke semester atau kelas yang lebih tinggi tanpa mengulang, evaluasi mengumpulkan data dan informasi berupa nilai ujian.

Dan hasil pelaksanaan administrative evaluasi mencangkup empat hasil ujian utama<sup>35</sup> yakni keputusan seleksi, keputusan klasifikasi, keputusan penempatan, keputusan penelitian.<sup>36</sup>

## 3) Fungsi Bimbingan

Karena proses belajar mengajar tidak selalu berjalan sesuai rencana, siswa diharapkan dapat mengembangkan konsep diri yang realistis yang bertujuan untuk memperoleh data yang akurat tentang prestasi belajar, perhatian, dan kepribadiannya melalui kegiatan evaluasi untuk mengatasi kesulitan tersebut.<sup>37</sup>

## 2. Metode Brainstorming

### a. Pengertian Metode Brainstorming

<sup>34</sup> Baego Ishak dan Syamsuduha, Evaluasi Pendidikan ( Makassar:Alaudin Press,2011),22.

<sup>35</sup> Ibid.,22

<sup>36</sup> M Daryanto,Evaluasi Pembelajaran (Cet.IV;Rineka Cipta,2007),45.

<sup>37</sup> Baego Ishak dan Syamsuduha, Evaluasi Pendidikan ( Makassar:Alaudin Press,2011),22.

Untuk menghindari kegiatan yang membosankan dan monoton di dalam kelas, guru harus selalu membekali siswa dengan cukup untuk dipikirkan dan dilakukan dalam kegiatan sehari-hari.<sup>38</sup>

Buku Alex F Osborn Imajinasi Terapan mempopulerkan metode brainstorming. Ketika datang dengan ide-ide baru atau menyelesaikan masalah, banyak orang menggunakan istilah "brainstorming", yang mengacu pada metode menghasilkan ide-ide atau menyelesaikan masalah tersebut.<sup>39</sup>

Dalam waktu yang relatif singkat, metode brainstorming memungkinkan sekelompok orang untuk menghasilkan sejumlah besar ide. Pemecahan atau pemecahan masalah secara kreatif sering menggunakan metode ini, dan metode ini dapat digunakan sendiri atau sebagai dasar untuk strategi lain.<sup>40</sup>

Menurut Slameto, "kebebasan semacam ini diberikan dengan metode brainstorming".<sup>41</sup> Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir lebih kreatif dengan membiarkan mereka mengungkapkan pikiran dan ide-ide mereka. Prinsip utama Brainstorming adalah menunda keputusan, dengan aturan dasar berikut:

---

<sup>38</sup> Ibid.,22

<sup>39</sup> [Brainstorming | Berbagi Tak Pernah Rugi \(isroi.com\)](https://isroi.com) diakses pukul 17.00

<sup>40</sup> Ridwan Abdulah Sani, Inovasi Pembelajaran (Jakarta:Bumi Aksara,2019),203.

<sup>41</sup> Slameto, Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya,(Jakarta: Penerbit Rineka Cipta,2003), 176.

- 1) Menunda membuat pilihan. Jangan mencemooh setiap saran. Jangan menilai ide terlalu keras, karena ide tersebut dipilih dari sejumlah besar kiriman siswa. Lakukan yang terbaik untuk menghasilkan ide sebanyak mungkin.
- 2) Pikirkan sebanyak mungkin ide, dan jangan takut untuk menggunakan ide yang aneh untuk mengalirkan kreativitas.<sup>42</sup>
- 3) Dalam hal memberikan penilaian dan memberikan kritik, kebanyakan orang cukup mahir melakukannya. Karena tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, mereka sering mengabaikan pentingnya memberikan waktu pada ide untuk matang. Ketika JK Rowling menawarkan cerita Harry Potter terlarisnya kepada penerbit, dia ditolak oleh banyak orang. Resep ayam goreng KFC ditolak lebih dari 1000 kali oleh Harland Sanders sebelum ia sempat menjualnya.<sup>43</sup>

Brainstorming adalah metode yang mengajarkan siswa untuk selalu siap dan mandiri dalam memecahkan permasalahan. dengan mendorong mereka untuk berbagi ide atau ide kreatif yang mungkin mereka miliki, sehingga dapat membimbing siswa untuk menjadi lebih kreatif. dalam waktu yang tidak terlalu lama.

---

<sup>42</sup> [Brainstorming | Berbagi Tak Pernah Rugi \(isroi.com\)](https://isroi.com) diakses pukul 17.00

<sup>43</sup> Ibid., diakses pukul 17.00

## b. Peraturan Metode Brainstorming

Brainstorming dirancang untuk menjadi menyenangkan dan santai, tetapi harus mematuhi aturan yang ditetapkan agar berhasil. Aturan dan prosedur untuk semua kegiatan diatur dengan jelas untuk dipatuhi oleh siswa. Pedoman ini dimaksudkan untuk membantu siswa mengatasi berbagai hambatan potensial untuk penciptaan ide-ide baru.

Ada beberapa panduan untuk menggunakan teknik Brainstorming:

### 1) Tidak ada kritik

Ketika seorang siswa mengajukan sebuah ide, guru tidak diperbolehkan untuk mengkritiknya, dan ide siswa tersebut dicatat. Siswa juga dilarang menilai atau mengkritik gagasan selama masih dalam tahap perumusan. Akibatnya, evaluasi pun ditunda hingga tahap evaluasi gagasan. Kurangnya penilaian atau kritik pada tahap penyampaian ide dapat membantu individu dan kelompok mengembangkan potensi kreatif mereka secara maksimal.

### 2) Bebas dan santai

Setiap kali seorang siswa memiliki ide, dia memiliki kebebasan untuk mengekspresikannya dan membangunnya dengan ide-ide lain.

### 3) Focus pada kuantitas ide (bukan kualitas)

Tujuan dari latihan ini adalah untuk menghasilkan sebanyak mungkin ide yang berbeda. Informasi sebanyak mungkin harus digali pada tahap awal pelajaran tanpa mengungkapkan kualitas dari apa yang siswa katakan.

4) Setiap ide harus dicatat

Bahkan jika sebuah ide tidak bagus atau mirip dengan ide-ide lain yang telah diungkapkan sebelumnya, itu harus didokumentasikan atau ditulis untuk melestarikannya untuk referensi di masa mendatang.

5) Inkubasi sebelum mengevakuasi

Setelah tahap mengungkapkan ide, siswa diberi kesempatan untuk istirahat sejenak.<sup>44</sup>

c. Langkah-langkah Metode Brainstorming

Sebelum menerapkan apa yang telah Anda pelajari, harus ada serangkaian langkah yang membuat proses pembelajaran lebih efisien dan efektif. Metode brainstorming yang baik dan benar mengikuti format yang sama dengan metode brainstorming:

- 1) Siswa harus menyadari aturan untuk melakukan brainstorming dan dapat menjelaskannya kepada mereka.

---

<sup>44</sup> Ridwan Abdulah Sani, *inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 204-205.

- 2) Flipchart atau papan tulis dapat digunakan untuk menampilkan topik diskusi atau masalah yang sedang dihadapi.
- 3) Dengan menggunakan flipchart atau papan tulis, guru menugaskan seorang siswa untuk menuliskan pemikiran dan gagasan mereka.
- 4) Siswa atau kelompok diberi tugas oleh guru untuk melakukan brainstorming ide-ide yang berkaitan dengan topik yang telah mereka pelajari. Perwakilan mahasiswa juga menulis.
- 5) Istirahat untuk menghasilkan ide-ide baru (masa inkubasi),
- 6) Langkah pertama dalam mengevaluasi sebuah ide. Evaluasi pasca inkubasi dilakukan.<sup>45</sup>

Dari langkah-langkah Brainstorming diatas, dapat di simpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam alur pembelajaran. Dan peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran, dengan demikian peserta didik akan lebih aktif dan mampu menyuarakan pendapatnya.

#### d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Brainstorming

- 1) Kelebihan

---

<sup>45</sup> Ridwan Abdullah Sani, 2019, 206-207.



Pada dasarnya setiap metode memiliki kelebihan dalam setiap pelaksanaannya, adapun kelebihan Metode Brainstorming yakni:

- a) Anak-anak mampu mengekspresikan pikiran dan ide mereka dalam berbagai cara.
- b) Berpikir cepat dan logis guna meningkatkan kemampuan belajar siswa.
- c) Siswa harus didorong untuk menyuarakan pendapat mereka tentang masalah yang diangkat oleh guru setiap saat.
- d) Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran
- e) Teman yang cerdas atau guru dapat membantu siswa yang kurang berpartisipasi.
- f) Siswa memiliki persaingan yang sehat antara satu sama lain.
- g) Anak-anak ceria, riang, dan penuh energi.
- h) Dimungkinkan untuk menumbuhkan budaya demokrasi dan ketertiban di tempat kerja.<sup>46</sup>

## 2) Kekurangan

Dalam setiap metode pembelajaran terdapat kelebihan dan juga kekurangan, begitupun dengan Metode

---

<sup>46</sup> Roestiyah N.K,Strategi Belajar Mengajar(Jakarta:Rineka Cipta,2011) 74.

Brainstorming. Adapun kekurangan dari pelaksanaan metode brainstorming antara lain:

- a) Guru tidak memberi siswa cukup waktu untuk berpikir jernih.
- b) Anak-anak muda yang tidak kompeten ditakdirkan untuk gagal.
- c) Tidak ada kesimpulan yang ditarik oleh guru, yang hanya menerima pendapat siswa.
- d) Siswa tidak langsung tahu apakah pendapat mereka benar atau salah.
- e) Tidak memastikan pemecahan masalah yang berhasil
- f) Ada kemungkinan masalah berubah secara tak terduga.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Roestiyah N.K, (2011),75



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Ini adalah cara melakukan penelitian yang berusaha memahami fenomena dan gejala seperti yang dialami oleh orang-orang yang berpartisipasi dalam penelitian seperti perilaku, persepsi, alasan melakukan sesuatu, dan sebagainya dengan menggunakan berbagai metode alami dan menggambarkan mereka dalam hal kata-kata dan bahasa.<sup>48</sup> Pendekatan kualitatif juga digunakan karena dapat mengungkapkan secara mendalam data tentang metode brainstorming dalam pembelajaran PAI di SMP Unggulan Terpadu (UT) Al Hikmah Balung Jember.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian lapangan karena diharuskan terjun langsung ke lapangan dan berinteraksi dengan penduduk setempat. Menjadi bagian dari komunitas berarti berbagi pengalaman orang-orang yang di pelajari sambil juga memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang lingkungan tempat mereka tinggal.<sup>49</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMP Unggulan Terpadu (UT) Al Hikmah Balung Jember yang terletak di Jalan Diponegoro 01 Kecamatan Balung, Kabupaten Jember , Provinsi Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena SMP

---

<sup>48</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

<sup>49</sup> J.R. Raco Dan Conny R. Setiawan, *Metode Penelitian kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, t.tp), 9).

Unggulan Terpadu (UT) Al Hikmah Balung Jember merupakan lembaga yang menerapkan metode pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming. Karena dalam penerapannya metode ini dirasa sangat mudah diterapkan bagi kalangan-kalangan tenaga kependidikan yang ingin menguasai situasi dan kondisi kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung, sehingga peneliti tertarik untuk mengambi lokasi ini.

### **C. Subyek Penelitian**

Ada beberapa metode untuk memilih subjek penelitian, dan penelitian ini menggunakan teknik purposive untuk mempersempit kemungkinan kumpulan kandidat.<sup>50</sup>

Subyek atau informan penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah SMP Unggulan Terpadu (UT) Al Hikmah Balung Jember yaitu, Bapak Bahrul Ulum S.Pd.
2. Guru Pengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Unggulan Terpadu (UT) Al Hikmah Balung Jember yaitu, Ibu Laily Nur Wahyudiah S.Pd.
3. Siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu (UT) Al Hikmah Balung Jember yaitu, Putri Tiara, Imam Buchoiri dan Yongki Firmansyah

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data, peneliti yang tidak memiliki pemahaman yang kuat tentang teknik

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 85.

pengumpulan data tidak akan dapat menghasilkan hasil yang maksimal.<sup>51</sup>

Teknik pengumpulan data yang akan dipakai pada penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Pengumpulan data dapat dilakukan melalui pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang dipelajari dengan cara observasi.<sup>52</sup> Observasi partisipan akan menjadi metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti juga ikut terjun langsung dalam kegiatan pembelajaran PAI melalui metode Brainstorming di Lembaga SMP UT Al-Hikmah Balung Jember. Objek observasi yaitu:

- a. Aktivitas guru mengajar dalam proses Pembelajaran PAI melalui metode Brainstorming
- b. Aktivitas belajar siswa dalam proses Pembelajaran PAI melalui metode Brainstorming.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi ini digunakan oleh peneliti untuk menghindari kesalahan dalam proses penelitian, sehingga teknik ini dapat dijadikan sebagai pendukung dalam proses penelitian dalam mengamati fenomena atau gejala-gejala yang terjadi di lapangan.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 308.

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teoritik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 128.

## 2. Wawancara

Selama wawancara, pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai terlibat dalam komunikasi langsung.<sup>53</sup> Penelitian ini akan menggunakan wawancara semi terstruktur sebagai metode wawancara partisipan, hal tersebut dikarenakan teknik semi terstruktur lebih cocok dalam lokasi penelitian, karena teknik tersebut dapat memungkinkan munculnya pertanyaan-pertanyaan baru guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Dan kami mencari masalah yang tidak tersembunyi, dan jawaban yang kami dapatkan mencerminkan hal itu.

Berikut ini adalah temuan dari peneliti yang menggunakan metode wawancara:

- a. Perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming dalam masa pandemi Covid-19.
- b. Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming dalam masa pandemic Covid-19.
- c. Evaluasi pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming dalam masa pandemic Covid-19.

## 3. Dokumentasi

Bagian penting dari dokumentasi adalah pengumpulan data dalam bentuk catatan tertulis, transkrip pidato dan bentuk

---

<sup>53</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 372.

dokumentasi lainnya seperti buku dan surat kabar.<sup>54</sup> Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi sebagai berikut:

- a. Foto kegiatan pembelajaran PAI melalui metode Brainstorming.
- b. Foto penilaian pembelajaran PAI melalui metode Brainstoring.
- c. Foto kegiatan wawancara
- d. Materi relevan lainnya dari berbagai sumber yang berkontribusi pada gambaran yang lebih lengkap tentang apa yang sedang dibahas.

#### **E. Analisis Data**

Proses analisis data yang berkelanjutan membutuhkan refleksi konstan pada data, mengajukan pertanyaan analitis dan menulis catatan singkat selama proses penelitian.<sup>55</sup>

Ketika melakukan analisis data kualitatif, penting untuk diingat bahwa aktivitas model interaktif Miles dan Huberman dapat diterapkan.<sup>56</sup>

Menarik kesimpulan dan membuat rekomendasi hanyalah beberapa tugas analisis data yang perlu diselesaikan. Analisis data model interaktif Miles et al diuraikan di bawah ini:

---

<sup>54</sup> Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 75.

<sup>55</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 274.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 143.



## 1. Kondensasi data (*Data Condensations*)

Pada buku Miles dan Huberman ditulis *To summarize, "data condensation" refers to "selective reduction of a corpus of written-up field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials into a smaller, more manageable set of data."*<sup>57</sup>

Dalam proses pemadatan data, Anda memilih dan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah catatan lapangan dan transkrip wawancara dan bahan (temuan) lainnya. Kondensasi data ada beberapa komponen dalam data Miles dan Huberman yaitu:

### a. *Selecting*

Saat melakukan penelitian, penting untuk memilih dimensi dan hubungan mana yang paling relevan dan bermakna, serta seberapa banyak informasi yang dapat diperoleh dari data.

### b. *Focusing*

Bentuk pra-penelitian, menurut Miles dan Huberman, adalah fokus pada angka dan statistik. Data yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian lebih penting pada tahap ini. Ini adalah langkah selanjutnya dalam proses pemilihan data. Hanya rumusan masalah yang membatasi jumlah data yang dapat dikumpulkan.

---

<sup>57</sup> Matthew B Miles. Dkk, *Qualitative Data Analysis*, (Amerika: Sage, 2014), 31.

c. *Simplifying dan Abstracting*

Data yang diabstraksi dan disederhanakan digunakan dalam penelitian ini. Abstraksi merupakan upaya untuk memadatkan unsur-unsur esensial, proses, dan pernyataan yang harus dipertahankan. Data yang telah terkumpul kemudian dievaluasi, terutama yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data yang telah dikumpulkan.

d. *Transforming*

Data dapat ditransformasikan dengan berbagai cara, seperti melalui seleksi yang cermat, ringkasan atau deskripsi singkat, klasifikasi dalam pola yang lebih umum, dan sebagainya.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah penyajian informasi terstruktur yang memungkinkan ditariknya kesimpulan dan tindakan dari data tersebut. Ketika data disajikan dengan jelas, adalah mungkin untuk melihat apa yang sedang terjadi dan apa yang perlu dilakukan.<sup>58</sup>

Tahap penyajian data peneliti menyajikan data tentang tahap pelaksanaan proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode Brainstorming serta melalui data observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai pendukung dari metode observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

---

<sup>58</sup> Matthew B, *Analisis Data Kualitatif*, 17.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Untuk memahami apa yang telah disajikan, perlu untuk menarik kesimpulan. Setelah data direduksi dan dicampur atau dikumpulkan, peneliti mencoba menemukan maknanya dengan membandingkan, mencari kesamaan di antara kumpulan data, mengelompokkan data, dan menganalisis temuan.<sup>59</sup>

Menggunakan kombinasi data khusus dan umum, peneliti sampai pada kesimpulan mereka. Dengan begitu, peneliti akan lebih mudah menarik kesimpulan.

### **F. Keabsahan Data**

Penelitian ini mengandalkan kredibilitas data untuk menentukan validitasnya. Triangulasi sumber dan triangulasi teknis keduanya digunakan oleh peneliti. Tujuan triangulasi sumber adalah untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkannya dengan data dari berbagai sumber. Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keandalan data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama menggunakan berbagai metode.<sup>60</sup>

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran data tertentu yang diperoleh dari kepala sekolah SMP UT Al Hikmah BALung Jember yang kemudian dikonfirmasi kepada informan lain seperti guru yang mengajarkan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode Brainstorming serta murid-murid di SMP UT Al

---

<sup>59</sup> Matthew B, *Analisis Data Kualitatif*, 17.

<sup>60</sup> Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

Hikmah Balung Jember. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan pengamatan dengan wawancara dan wawancara dengan isi dokumen terkait sedangkan triangulasi teknis dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Untuk setiap tahap penelitian ini, peneliti menjelaskan langkah-langkah yang akan mereka ambil untuk menyelesaikan proyek mereka: penyelidikan awal, pengembangan desain, penelitian aktual, dan akhirnya penulisan laporan.<sup>61</sup> Adapun beberapa langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Segala sesuatu yang dilakukan sebelum dimulainya kegiatan penelitian yang sebenarnya termasuk dalam tahap ini. Penyusunan proposal penelitian adalah metode yang digunakan untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut.
2. Kerja lapangan memerlukan pergi ke lokasi penelitian secara langsung untuk mengumpulkan data melalui metode seperti observasi langsung, mewawancarai peserta, dan bentuk dokumentasi lainnya.
3. Selama tahap analisis data dan penulisan laporan, peneliti memeriksa temuan penelitian untuk memastikan validitas dan kebenarannya. Data tersebut kemudian ditulis dalam sebuah laporan penelitian oleh peneliti.

---

<sup>61</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 48.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Ada sub-diskusi berdasarkan fokus penelitian di bagian ini, yang memberikan gambaran umum tentang topik. Berikut ini adalah deskripsi dari objek penelitian penelitian:

##### **1. Profil SMP UT Al Hikmah**

Nama Lembaga	: SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah
Alamat	: Jl. Diponegoro 01
Kecamatan	: Balung
Kabupaten / Kota	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 68161
No Telepon	: 085322022063
Status Bangunan	: Yayasan
Website	: <a href="https://smp-ut-alhikmah.sch.id/">https://smp-ut-alhikmah.sch.id/</a>

##### **2. Sejarah Singkat SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah**

Dahulu SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember berawal dari lembaga mengaji yang di pelopori oleh Bpk Syamsul dan Bpk Bahrul Ulum yang mengelola lembaga mengaji yang menggunakan metode alimna, semakin lama semakin berkembang dan memiliki banyak santri yang mengaji di TPQ Al Hikmah dan

kebanyakan semua santri berasal dari keluarga menengah kebawah yang tidak berpenghasilan besar.

Dengan demikian semakin banyaknya santri yang mengaji di TPQ Al Hikmah yang mana berasal dari keluarga menengah kebawah ,maka muncullah ide dan keinginan untuk membangun sebuah lembaga pendidikan yang dapat menampung santri untuk mendapatkan ilmu dengan biaya yang tidak besar tetapi mereka dapat mendapatkan ilmu secara maksimal dan tidak dibanding bandingkan secara financial dalam menuntut ilmu.

SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah di pelopori oleh Bapak Bahrul Ulum dan Bapak Syamsul pada tahun 2020 yang terletak di balung kulon kecamatan balung kabupaten Jember. Diawal perjuangannya Bapak Bahrul Ulum dan Bapak Syamsul merekrut beberap tenaga pendidik yang kompeten dibidang pengajaran. Dan untuk menyebarkan informasi tentang SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah serta untuk mendapatkan murid, maka semua guru atau pendidik datang dari rumah ke rumah untuk menyampaikan informasi dan mendapatkan murid dengan cara mendatangi langsung orang tua calon murid. Hingga semakin lama murid di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah semakin bertambah banyak dan saat ini telah berjumlah 61 siswa siswi yang terdiri dari kelas VII sejumlah 37 siswa dan kelas VIII sejumlah 24 siswa, sedangkan untuk kelas IX masih belum

tersedia dikarenakan SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah masih berjalan 2 tahun setelah di rintisnya.

### **3. Visi dan Misi**

#### **a. Visi**

Mewujudkan sekolah menengah pertama unggulan terpadu yang berprestasi, berteknologi dan berakhlakul karimah yang berwawasan luas.

#### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan kinerja profesionalisme sumber daya manusia di lingkungan SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah
- 2) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sarana dan prasarana ibadah.
- 3) Pembelajaran yang lebih dinamis, inovatif, kreatif dan menyenangkan adalah tujuannya (PAIKEM).
- 4) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa.
- 5) Meningkatkan budaya disiplin dan budaya hidup bersih
- 6) Meningkatkan kegiatan keagamaan, sehingga tercipta suasana kehidupan yang bernuansa islami

### **4. Data Dewan Guru di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah**

Berikut merupakan daftar nama dewan guru di SMP Unggulan Terpadu AL-Hikmah



**Table 4.1**  
**Daftar Nama Dewan Guru Di SMP Unggulan Terpadu AL-Hikmah**

No	Nama	Jabatan
1	Bahrul Ulum	Kepala Sekolah
2	Dewi Suci Rahmawati	TU
3	Ah. Shofi Shofyan	-
4	Anita fitriawati	Wali kelas VII
5	Firdia Martha Dzurroh	-
6	Fitria Agustriani	Wali kelas VIII
7	Habibatus sholihah	-
8	Imdad Nova Alfian	-
9	Laily Nur Wahyudiah	Bendahara BOS
10	Yulita Dyah Kristanti	-

**5. Data Siswa dan Siswi kelas VIII di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah**

**Tabel 4.2**  
**Data Nama Siswa dan Siswi kelas VIII di SMP Unggulan Terpadu Al Hkmah**

No	Nama	Kelas
1	Aji Sasmito	VIII
2	Anik Mustika Sari	VIII
3	Bintang Ayu Maulana	VIII
4	Danis Sifaul Qolbi	VIII
5	Dindra Dwi Kurniawan	VIII
6	Diva Yuliana	VIII
7	Febri Firmansyah	VIII
8	Gilang Ramadhani	VIII
9	Ica Vera Mesti	VIII
10	Imam Buchori	VIII
11	Indra Cahyo	VIII
12	Muhammad Sandy Yuda Pratama	VIII
13	Nila Khoiru Nailly	VIII
14	Nur Laila Handayani	VIII
15	Putri Maulidia	VIII
16	Putri Tiara	VIII
17	Ragil Sri Wulandari	VIII
18	Raihan Ghilmani	VIII
19	Ratna Lufita Sari	VIII

20	Saskia Anas tasya Ameka	VIII
21	Satria Arjuna	VIII
22	Safira Fitri Wardhatu Sholiha	VIII
23	Wahyu Riskiyanto	VIII
24	Yongki Firmansyah	VIII

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian data meliputi deskripsi data yang disajikan dengan topik yang sesuai dengan pernyataan penelitian yang akan dianalisis secara kritis dengan harapan memperoleh data yang akurat mengikuti proses perolehan data yang dijelaskan pada bab III.

Untuk mempermudah dalam pendeskripsian pembahasan mengenai Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022 akan dibagi menjadi tiga komponen sebagai berikut : (1) Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, (2) pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming di SMP Unggulan Terpadu AL Hikmah Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, (3) Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

**1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Fungsi manajemen kunci dalam proses pembelajaran adalah perencanaan, yang meliputi kegiatan untuk menjelaskan kegiatan tujuan organisasi, membuat strategi dan mengembangkan alat yang sudah ada.

Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember merupakan suatu proses berfikir logis tentang sasaran dan tujuan tertentu, dimana guru mengelola, mengatur dan merumuskan unsur-unsur pembelajaran, seperti merumuskan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan startegi pembelajaran serta merumuskan evaluasi pembelajaran, dan hasil dari proses berfikir rasional yakni dengan tersusunnya dokumen yang dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam proses kegiatan pembelajaran. Seperti halnya yang dipaparkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Laily Nur Wahyudiah S.Pd yaitu;

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (LPP), berfungsi sebagai pedoman bagi saya untuk mengelola dan mengatur kegiatan kelas yang sedang berlangsung dengan tetap mengacu pada kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga memudahkan saya untuk menyampaikan materi dan membuatnya lebih mudah bagi siswa untuk memahami apa yang saya katakan. Perencanaan pembelajaran PAI biasanya mencakup apa yang

akan saya lakukan, seperti hal pertama yang akan saya lakukan sebelum pembelajaran dimulai, metode yang akan saya gunakan dalam pembelajaran, lamanya waktu yang dibutuhkan, dan bagaimana saya akan melakukannya. mengevaluasi kemajuan saya dan menindaklanjuti setelah pembelajaran selesai. Ini adalah komponen penting jika kita ingin mencapai hasil belajar yang kita inginkan dan menjaga proses pembelajaran berjalan lancar. Perencanaan merupakan tolak ukur dalam pembelajaran karena berfungsi sebagai titik acuan untuk menentukan dimana dan bagaimana siswa akan belajar. Jika Anda tidak memiliki rencana pelajaran, semuanya akan salah.<sup>62</sup>

Pemaparan tersebut diperkuat pernyataan dari Bapak Bahrul Ulum S.Pd selaku kepala madrasah SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember :

Membuat RPP sangat penting bagi setiap guru untuk mengajarkan siswa bagaimana mengelola, mengatur, dan berpikir kreatif dan inovatif selama proses pembelajaran, sehingga mereka dapat lebih memahami materi yang diajarkan di kelas oleh guru mereka.<sup>63</sup>

Senada dengan diatas dikuatkan oleh laily nur wahyudiah:

Terkait dengan perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode Brainstorming, dalam perencanaan yang saya susun terlebih dahulu adalah terkait materi yang akan saya sampaikan kepada peserta didik. Karena kecocokan antara materi dengan metode merupakan sebuah hal yang sangat penting. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien, contohnya materi praktek sholat maka metode yang cocok dengan materi tersebut yaitu: metode demonstrasi. Setelah itu menyiapkan sebuah materi atau sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran tersebut. Yang nantinya dapat menunjang penggunaan metode Brainstorming. Biasanya saya memberikan suatu gambar atau permasalahan yang nantinya saya akan menyuruh siswa saya

---

<sup>62</sup> Laily Nur Wahyudiah, *Wawancara*, Jember, 14 November 2021

<sup>63</sup> Bahrul Ulum, *Wawancara*, Jember, 25 Oktober 2021.

untuk menjelaskan atau memaparkan pendapatnya terkait dengan permasalahan yang saya berikan.<sup>64</sup>

Peneliti mengambil benang merah melalui observasi yaitu terkait dengan perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode Brainstorming, yang saya lihat di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung, perencanaan merupakan unsur yang sangat penting bagi seorang guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Bentuk kongkritnya sebuah perencanaan itu sendiri dapat dilihat dari RPP yang telah di rancang oleh seorang guru. Adapun RPP yang di rancang oleh Laily selaku Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung, penggunaan metode brainstorming disesuaikan dengan materi yang cocok dengan metode tersebut. Selain pemilihan materi yang cocok dengan metode Brainstorming pemilihan materi dan sumber belajar yang berfungsi sebagai penunjang dari metode brainstorming merupakan unsur yang tidak boleh diabaikan. Karena, dengan adanya sumber belajar akan memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode brainstorming.

Di SMP Unggulan Terpadu AL Hikmah Balung Jember, menekankan kepada seluruh guru yang bertugas untuk menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan didalam kelas nantinya, mulai dari melihat pedoman silabus guna untuk merancang RPP dengan tepat dan akan dikoreksi oleh staf yang bertugas serta diawasi langsung oleh

---

<sup>64</sup> Laily Nur Wahyudiah, *Wawancara*, Jember 14 November 2021

kepala sekolah dan pengecekan rpp dan silabus sebulan sekali yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam kegiatan rapat bulanan guna membantu guru atau pendidik untuk menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

**2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang menimbulkan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan komponen penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran yakni adanya pendidik, peserta didik serta RPP sebagai penunjang pembelajaran.

Menurut Laily nur wahyudiah selaku guru mata pelajaran PAI yakni :

Menurut saya mbk, pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang berkesinambungan secara terus menerus antara pendidik dan peserta didik, yang mana dapat menciptakan suatu suasana pembelajaran yang edukatif. adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik serta adanya timbale balik yang menunjang proses pembelajaran, sehingga didalam kelas terdapat interaksi yang menyenangkan antara saya dan peserta didik sehingga dapat tujuan pembelajaran dapat diwujudkan bersama-sama.

Dan disekolah kami dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan pedoman perencanaan yang berpacuan pada kurikulum 2013 yang telah disusun sebelumnya, dan selalu dievaluasi dalam setiap bulannya, agar RPP setiap guru sesuai satu sama lain dengan kebutuhan para siswa. Dan setiap akan memulai proses pelaksanaan pembelajaran, pertama-tama saya membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan

dilanjutkan dengan membaca daftar hadir siswa, kemudian sebelum saya melanjutkan pelaksanaan pembelajaran pai, saya akan memberikan arahan-arahan terkait materi yang akan di ajarkan kepada peserta didik dan teknis pelaksanaan pembelajaran yang akan di laksanakan. Saya akan memberikan suatu topic permasalahan kepada siswa didepan kelas dengan menggambarkan permasalahan tersebut, yang kemudian saya akan memerintahkan peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya terkait permasalahan yang telah saya sampaikan, dan secara acak satu persatu siswa mengemukakan pendapatnya, dan di akhir pembelajaran saya akan meberikan sedikit pemahaman atau penjelasan kepada peserta didik terkait permasalahan yang telah saya berikan sebelumnya sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami sebuah permasalahan.<sup>65</sup>

Pemaparan tersebut diperkuat oleh pernyataan dari Puri Tiara salah satu siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung

Jember :

Biasanya bu laily ketika mengajar slalu di awali dengan berdoa terlebih dahulu bu,baru setelah bu laily mengecek daftar hadir siswa, bu laily memberikan sedikit pebahasan terlebih dahulu dan kemudian bu laily memberi suatu permasalahan di depan murid –murit, dan bu laily selalu memberikan waktu kira-kira sekitar 5 sampai 10 menit kepada kami agar mempersiapkan jawaban yang sesuai dengan permasalahan yang diberi oleh bu laily, dan biasanya bu laily menyuruh murid-murit nya untuk memberikan jawaban atau pendapat nya tentang sebuah permasalahan yang telah di berikan oleh bu laily dan di tungguin sampai semuanya memberkan jawaban satu persatu bu. Baru setelah selesai memberikan jawaban, bu laily mesti memberikan penjelasan tentang permasalahan itu bu setelah itu langsung berdoa bersama-sama bu.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode Brainstorming, yang saya lihat di SMP

---

<sup>65</sup> Laily Nur Wahyudiah, *Wawancara*, Jember, 1 Desember 2021.

<sup>66</sup> Putrid Tiara, *Wawancara*, jember 1 desember 2021.

Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung, pelaksanaan merupakan suatu proses timbale balik antara pendidik dan peserta didik dalam suasana edukatif sehingga dapat terwujudnya tujuan belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang diinginkan dalam setiap pembelajaran . Bentuk kongkritnya sebuah perencanaan pembelajaran itu sendiri dapat dilihat dari bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tersebut terjadi didalam kelas yang dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Dan dari observasi peneliti di lapangan, pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember yang dilakukan oleh Laily Nur Wahyudiah selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember sudah sangat sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah di rancang sebelumnya dan selama kegiatan berlangsung, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Laily selaku guru PAI sangat sesuai dengan metode yang digunakan, karna dapat membangkitkan gairah dan pemikiran peserta didik serta dapat menumbuhkan keberanian dalam diri peserta didik sehingga dapat mengemukakan pendapatnya tanpa harus takut salah dalam menjawab pertanyaan dari laily selaku guru pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung jember.



Dan dalam proses pelaksanaannya, terdapat hambatan yang dihadapi oleh guru maupun siswa, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan sempurna. Seperti yang dikatakan oleh Imam Buchori selaku siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah yang menyatakan bahwa:

Biasanya pada saat pembelajaran, itu lebih banyak dari teman-teman yang pintar yang menjawab pertanyaan yang dikasih sama bu laily bu, jadi teman-teman yang kurang pandai biasanya jarang menyampaikan pendapat bu, karena mungkin takut salah, minder dan malas berfikir juga bu. Kadang juga pembahasannya jadi kemana mana tidak sesuai judul bu, biasanya teman-teman yang nakal malah menanggapi nya gurau dan tidak sesuai dengan topic permasalahannya bu<sup>67</sup>

Pernyataan tersebut kemudian diperkuat lagi oleh laily nur wahyudiah selaku guru Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa:

Memang dalam setiap metode apapun pasti terdapat kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan nya bu, begitu pula metode brainstorming yang saya terapkan pada siswa kelas VIII, terkadang terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang kurang, dan dalam metode brainstorming siswa di tuntut untuk berfikir logis, sedangkan terdapat beberapa siswa yang kurang mampu untuk berfikir cepat dan logis sehingga mereka sering tertinggal oleh siswa siswi yang aktif<sup>68</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming melalui beberapa langkah-

---

<sup>67</sup> Imam Buchori, Wawancara, Jember 1 Desember 2021.

<sup>68</sup> Laily Nur Wahyudiah, Wawancara, Jember 18 Desember 2021.

langkah sebagai berikut : (a) kegiatan awal pembelajaran diawali dengan berdoa bersama, (b) guru mengabsensi kehadiran siswa satu persatu, (c) guru memberikan arahan dan sedikit penjelasan terlebih dahulu, (d) guru memberikan suatu permasalahan kepada siswa, (e) guru memberikan waktu 5 sampai 10 menit kepada siswa untuk merenungkan dan mencari jawaban atas permasalahan yang diberikan oleh guru, (f) siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan yang siswa pahami, (g) guru memberikan pemahaman yang jelas sehingga tidak adanya kesalahpahaman terkait topik permasalahan yang diberikan oleh guru, (h) guru menutup pertemuannya dengan salam dan doa bersama-sama.

Dan dalam proses pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming di sekolah tak luput dari kelebihan dan kekurangan yang selalu berkesinambungan dalam proses pembelajaran, hal ini disebabkan dalam proses pelaksanaannya metode brainstorming membutuhkan waktu yang relative lama sedangkan didalam kelas waktu yang diberikan cenderung terbatas, sedangkan siswa membutuhkan waktu untuk berfikir dan tidak semua siswa dapat berfiki cepat. Dengan demikian pada proses pelaksanaannya siswa yang pandai lebih mendominasi proses pembelajaran, hal ini disebabkan siswa –siswi yang kurang pandai kesusahan dalam memikirkan jawaban dan argument yang akan mereka sampaikan.

Penerapan RPP yang dirancang oleh guru di SMP Unggulan terpadu Al Hikmah Balung jember bukan hanya di ketik dan dilaporkan kepada kepala sekolah saja, akan tetapi dalam penerapannya di dalam kelas semua yang dilakukan oleh seorang guru sudah sangat sesuai dengan RPP yang telah di rancang sebelumnya, sehingga tidak ada dari siswa yang keluar dari topic pembahasan dan semua siswa aktif dan sangat antusias dalam menanggapi guru yang sedang memberikan sebuah topic pembahasan dengan baik.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode Braisntorming, dari hasil observasi salah satunya bertujuan untuk melatih siswa dalam memotivasi otak untuk berfikir logis , spontan dan kreatif, memunculkan inovasi atau ide-ide baru, dapat memecahkan masalah, serta memunculkan kreatifitas siswa.<sup>69</sup>

Pemaparan di atas dikuatkan dengan data dokumentasi, foto dan video yang peneliti ambil pada saat kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming sedang berlangsung.

---

<sup>69</sup> Observasi, Jember, 1 Desember 2021.

- a. Kegiatan pembelajaran PAI diawali dengan doa bersama-sama

**Gambar 4.1**  
**Berdoa memulai pembelajaran<sup>70</sup>**



Sebelum memulai pembelajaran pendidikan agama Islam, guru selalu mengaja siswa untuk berdoa bersama dalam rangka agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan mempermudah peserta didik untuk memahami setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

- b. Guru memberikan intruksi atau gambaran terhadap suatu permasalahan

**Gambar 4.2**  
**Guru memberikan pengarahan atau intruksi<sup>71</sup>**



<sup>70</sup> Observasi, jember, 1 Desember 2021.

<sup>71</sup> Observasi, jember, 1 Desember 2021

Sebelum guru memberikan sebuah topik permasalahan kepada peserta didik, guru selalu memberikan sedikit penjelasan terkait permasalahan yang akan dikaji bersama-sama, sehingga peserta didik dapat memiliki gambaran,serta melatih kesiapan diri peserta didik dalam menerima suatu permasalahan.

Penjelasan atau sebuah intruksi disini dapat membangun motivasi dalam diri peserta didik untuk berjalan maju ke depan dan siap menghadapi semua rintangan dalam hidupnya kelak.

- c. Guru melontarkan sebuah permasalahan kepada peserta didik

### **Gambar 4.3**

#### **Guru memberikan pertanyaan kepada siswanya**



Setelah guru memberikan penjelasan dan instruksi terkait permasalahan yang akan di bahas, kemudian guru

memberikan sebuah topik permasalahan kepada peserta didik dan ditulis di papan tulis agar peserta didik dapat melihat dan memahaminya secara perlahan-lahan

Terlihat banyak peserta didik yang penasaran akan topic permasalahannya dan adapula peserta didik yang kebingungan dalam memahami topik permasalahan tersebut. sehingga guru tidak hanya menulis sebuah topic permasalahan saja, akan tetapi juga memberikan sedikit gambaran kepada peserta didik guna membantu peserta didik dalam berfikir logis.

- d. Guru memberikan ruang waktu untuk siswa berfikir

#### **Gambar 4.4**

#### **Siswa menyiapkan jawaban dan argument<sup>72</sup>**



Setelah guru memberikan sebuah topic permasalahan kepada peserta didik, kemudian guru memberikan beberapa waktu sekitar 15 menit kepada

---

<sup>72</sup> Observasi, jember, 1 Desember 2021

peserta didik untuk memikirkan jawaban yang tepat mengenai sebuah permasalahan yang diberikan oleh guru.

Dan siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu AL Hikmah Balung Jember terlihat sangat antusias dalam berfikir dalam menemukan dan menyampaikan jawaban terbaiknya. dan terlihat terdapat beberapa siswa yang berdiskusi bersama guna mendapatkan jawaban yang terbaiknya, sehingga semua siswa serius dalam m\proses pembelajaran.

**e. Siswa memberikan argument atau pendapatnya**

**Gambar 4.5**

**Siswa memberikan pendapatnya<sup>73</sup>**



Setelah beberapa saat, peserta didik maju satu persatu dihadapan siswa yang lainnya untuk menyampaikan pendapatnya mengenai topik permasalahan yang telah diberikan oleh guru. Dan siswa yang lainnya

---

<sup>73</sup> Observasi, jember, 1 Desember 2021

terlihat sangat antusias dalam mendengarkan pendapat dari peserta didik yang berada di depan kelas.

Kemudian peserta didik yang memiliki jawaban yang berbeda dapat menyampaikan pendapatnya juga secara satu persatu secara acak untuk menyampaikan pendapatnya sehingga tercipta hubungan timbal balik yang sangat baik antara guru dan peserta didik.

**f. Guru memberikan saran dan kesimpulan kepada siswa**

**Gambar 4.6**

**Guru memberikan saran dan kesimpulan <sup>74</sup>**



Setelah semua siswa dapat memberikan pendapatnya satu persatu, kemudian guru mengambil alih suasana kelas dan memberikan kesimpulan dari semua pendapat yang sudah ditampung yang diberikan oleh peserta didik.

---

<sup>74</sup> Observasi, jember, 1 Desember 2021



Dan guru memberikan saran serta motivasi yang membangun untuk peserta didik, hal ini diharapkan agar peserta didik tetap semangat dan antusias dalam proses pembelajaran.

- g. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa bersama

#### **Gambar 4.7**

#### **Berdoa mengakhiri pembelajaran<sup>75</sup>**



Dan di akhir pembelajaran di tutup dengan doa bersama. Doa bersama juga di pimpin oleh ketua kelas yang kemudian mengajak siswa yang lainnya untuk bersama-sama membaca doa sesudah belajar dan doa penutup majlis. Kemudian diakhiri oleh guru dengan member motivasi dan ditutup dengan salam.

---

<sup>75</sup> Observasi, jember, 1 Desember 2021

### **3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun Pengajaran 2021.**

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seorang guru dalam rangka untuk mengukur sejauh mana pembelajaran yang telah berlangsung sehingga dapat diadakan perbaikan penilaian sehingga dapat menghasilkan hasil yang maksimal. Dan penilaian dalam proses pembelajaran merupakan sebuah program untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam sebuah pembelajaran. Penilaian dapat dilakukan dengan berbagai macam, diantaranya adalah penilaian yang dilakukan di akhir pembelajaran atau yang dikenal dengan penilaian sumatif, dan penilaiannya yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung yang disebut dengan penilaian formatif.

Dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming sistem penilaiannya yakni dengan penilaian keseharian dan penilaian akhir semester. Seperti yang dijelaskan oleh Laily Nur Wahyudiah selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember menjelaskan bahwa:

begini mbk, untuk penilaian dan evaluasi yang saya lakukan itu ada dua mas, yaitu penilaian harian, yang mana dilakukan setiap pembelajaran sedang berlangsung, dan penilaian akhir, yang mana akan dilakukan ketika kegiatan pembelajaran telah berakhir dan diadakan ketika kegiatan ujian akhir semester. Penilaian harian yang saya lakukan meliputi catatan siswa

yaitu: sikap, keaktifan belajar, dan kelancaran dalam menjawab pertanyaan yang saya sampaikan. Sedangkan penilaian akhir semester meliputi penilaian dari awal pertemuan hingga sampai dengan akhir pembelajaran, yakni mencakup nilai keseluruhan selama satu semester mbk.<sup>76</sup>

Senada dengan pendapat diatas Yongki Firmansyah selaku siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu AL Hikmah Balung Jember menyatakan sebagai berikut:

biasanya setiap kali pelajaran bu laily selalu memberikan quis<sup>77</sup>tebak tebak, kadang juga tes tulis biasanya bu laily juga akan menghafal nama-nama siswa yang aktif di kelas bu, mulai dari yang aktif menjawab tebak-tebakan dari bu laily dan yang paling aktif memberikan pendapat pada saat pembelajaran bu, kalau temen-temen ada yang aktif dalam memberikan pendapat dalam memecahkan masalah, biasanya bu laily pasti menghafal nama siswa itu bu dan akan mendapatkan nilai atau poin tambahan bu.<sup>78</sup>

Dan diperkuat oleh pendapat Laily Nur Wahyudiah S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember sebagai berikut:

iyaa bu, biasanya saya akan memberikan nilai atau poin kepada siswa yang aktif didalam kelas, dan nilai tersebut akan menjadi hasil nilai harian dari masing siswa yang nanti nya akan digabung dengan nilai akhir semester, guna menambah semangat peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang saya lontarkan, sehingga mereka dapat terbiasa memiliki sikap spontan dan logis dalam menjawab setiap pertanyaan dan permasalahan yang saya berikan.<sup>79</sup>

---

<sup>76</sup> Laily Nur Wahyudiah, Wawancara, Jember 18 Desember 2021

<sup>78</sup> Yongki Firmansyah, Wawancara, Jember 18 Desember 2021

<sup>79</sup> Laily Nur Wahyudiah, Wawancara, Jember 18 Desember 2021

Berdasarkan hasil wawancara diatas evaluasi pembelajaran Pendidika Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah BALung Jember dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung meliputi catatan siswa yaitu aklak,keaktifan dan kelancaran dalam menjawab pertanyaan dan penilaian di akhir semester mencakup penilai dari awal pertemuan hingga akhir pembelajaran berlangsung.

Di SMP Unggulan Terpadu AL Hikmah system penilaian tidak dinilai dari poin atau nilai yang dikumpulkan saja, akan tetapi di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah jga menilai dari perangai atau tingkah laku siswa, kesopanan siswa, kerajinan siswa sholat sunnah dan sholat berjamaah da lain sebagainya.sehingga bukan dinilai dari aspek kognitif nya saja, tetapi juga tentang ‘ubudiyah sangatlah penting dalam menunjang keilmuan peserta didik.

### **C. Pembahasan dan Temuan**

Kita akan melihat lebih dekat bagaimana temuan ini berhubungan satu sama lain dan dengan penelitian lain dalam bab ini. Kami juga akan membahas bagaimana mereka ditafsirkan dan dijelaskan di lapangan.<sup>80</sup>

#### **1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.**

---

<sup>80</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulian Karya Ilmiah,(Jember:IAIN Jember Press, 2017),77

Mengenai perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Ibu Laily Nur Wahyudiah, menggunakan proses yang disebut "perencanaan pembelajaran" untuk menyusun rencana pelajaran mereka sebelum memulai kegiatan kelas, yakni dengan menyusun sebuah RPP yang telah mencakup metode pembelajaran, strategi pembelajaran, materi pembelajaran, alokasi waktu, media pembelajaran, serta langkah-langkah dalam memulai proses pembelajaran. Dengan demikian perencanaan pembelajaran tersebut dapat membantu setiap guru dalam proses pembelajaran didalam kelas.

Dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran maka akan sangat membantu seorang pendidik dalam proses pembelajaran, dan Siswa di SMP UT Al Hikmah Balung Jember akan mampu memahami informasi yang disajikan dan mencapai tujuan pendidikannya sesuai dengan tujuan pendidikan khususnya pada mata pelajaran PAI.

Hasil temuan tersebut, kemudian didialogkan dengan teori perencanaan pembelajaran yang terdapat dalam buku perencanaan pembelajaran yaitu :

Setiap aktivitas pemrosesan harus dimulai dengan rencana yang matang. Pelaksanaan suatu proyek akan sulit, jika bukan tidak mungkin, tanpa perencanaan yang tepat.<sup>81</sup>

Berdasarkan teori di atas, perencanaan pembelajaran sangatlah penting dalam menunjang kegiatan seorang pendidik dalam proses

---

<sup>81</sup> Mudrikah, Saringatun dkk, Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan implementasi ( Pradina Pustaka Grup,2021), 5.

pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran PAI, dan hal ini juga sesuai dengan teori menurut Hamzah B.Uno yang menyatakan bahwa:

Perencanaan merupakan suatu cara yang digunakan dalam membuat kegiatan, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan dengan disertai langkah-langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi, sehingga kegiatan tersebut dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>82</sup>

Dan pada setiap proses perencanaan yang berlangsung di sekolah itu sendiri tidak terlepas dari silabus, hal ini dikarenakan silabus merupakan sebuah pedoman dalam menyusun rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan penilaian hasil belajar siswa, menurut Suyono dan Hariyanto mengemukakan bahwa terdapat tiga komponen utama didalam silabus, antara lain :

- a. Apa yang akan di belajarkan?
- b. Bagaimana cara membelajarkannya?
- c. Bagaimana cara memnuhi target pencapaian hasil belajar?<sup>83</sup>

Dengan demikian, sesuai dengan teori yang telah disebutkan diatas dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran akan lebih terarah dan dapat terlaksana dengan baik. Dan dalam proses belajar dan mengajar pemilihan metode dan media pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran di dalam kelas, hal ini dikarenakan metode

---

<sup>82</sup> Hamzah,Uno.*Perencanaan pembelajaran*,(Jakarta :2016,PT Bumi Aksara),hlm.2.

<sup>83</sup> Hariyanto,Suyono.*Implementasi belajar dan Pembelajaran*.(Bandung:2015,PT Remaja Rosdakarya)hlm.14.

dan media pembelajaran dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan sebuah metode baru yang dapat mengaktifkan motivasi siswa seperti metode brainstorming, menurut

Sedangkan media dan metode pembelajaran merupakan unsure yang saling berkaitan satu sama lain, karena pemilihan satu metode mengajar akan dapat mempengaruhi jenis media yang dipilih dalam menunjang proses pembelajaran, Azhar Arsyad menyebutkan bahwa :

Fungsi utama dalam media pembelajaran adalah sebagai bahan atau alat yang berguna untuk membantu guru dalam mengajar di sekolah yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan situasi lingkungan belajar yang telah ditata dan diciptakan oleh guru.<sup>84</sup>

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian tentang perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember dapat disimpulkan berdasarkan dengan teori tersebut sudah berjalan dengan baik, karena sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, seorang pendidik telah selesai menyiapkan rancangan perencanaan pembelajaran dalam bentuk dokumen yang mana telah mencakup semua hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran yakni seperti adanya metode pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, alokasi waktu, tujuan

---

<sup>84</sup> Azhar, Arsyad. media Pembelajaran. (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2011) hlm, 15.

pembelajaran, indikator pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dari tahap pendahuluan, kegiatan Inti dan kegiatan penutup dll.

## **2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun Pengajaran 2021.**

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi dengan menggunakan metode brainstorming di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember, merupakan sebuah tahap dimana guru akan melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas dengan merepkan rancangan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya,

Hasil temuan tersebut, kemudian didialogkan degan teori pelaksanaan pembelajaran yang terdapat dalam buku pelaksanaan pembelajaran yaitu:

Menurut Permendikbud No. 103/2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, pelaksanaan pembelajaran tematik dibagi menjadi tiga bagian: kegiatan pendahuluan (awal), kegiatan inti (tengah), dan kegiatan penutup (akhir). Ketiga bagian ini saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan, dan harus dilakukan dalam urutan yang sama.

Dikemukakan pula oleh Trianto bahwa pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan setiap hari dengan menggunakan tiga tahapan



kegiatan, yaitu kegiatan pembukaan (5-10 persen alokasi waktu atau sekitar 35 menit untuk satu jam pelajaran), kegiatan utama atau inti (10-20 persen alokasi waktu atau sekitar 45 menit untuk satu jam pelajaran) (80 persen alokasi waktu). atau kurang lebih 105 menit) dan latihan penutup (alokasi waktu 10-15 persen atau sekitar 35 menit dalam satu jam pelajaran).<sup>85</sup>

Pada teori diatas sudah di jelaskan bahwa dalam proses pelaksanaan pembeajaran pendidikan agama Islam terdapat tiga tahapan yang dapat memudahkan guru dalam berinteraksi dengan siswa antara lain kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada hasil penelitian di lapangan, sebelum guru memulai sebuah proses pembelajaran, guru selalu membuka proses pembelajaran dengan berdoa bersama yang kemudian dilanjut dengan mengabsensi siswa dan memberi siswa arahan-arahan atau instruksi terkait materi pelajaran yang akan disampaikan, kemudian guru akan memberikan sebuah topik permasalahan kepada peserta didik.

Jika dikaitkan dengan teori menurut Rusman yang mengatakan bahwa, terdapat beberapa tahapan dalam kegiatan pendahuluan pada saat proses pembelajaran antara lain:

1. Menyiapkan peserta didik secara lahir maupun batin dalam mengikuti proses pembelajaran

---

<sup>85</sup> Usriyah,Lailatu,Perencanaan pembelajaran,(jawa Barat:2021),penerbit Adab,.50.

2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan materi yang sudah di ajarkan sebelumnya dengan materi yang akan dibahas kemudian.
3. Menjelaskan tujaun pembelajaran yang akan dicapai
4. Menyampaikan cakupan serta penjelasan kegiatan yang sesuai dengan silabus.<sup>86</sup>

Sedangkan pada kegiatan inti pada saat penelitian Laily nur wahyudiah langsung pada permainan metode brainstorming, yang mana banyak menuntut siswa untuk berfikir logis dan kreatif terutama dalam memecahkan sebuah permasalahan yang ada di sekitar nya.

Dan pada kegiatan penutup atau akhir Ibu laily Nur Wahyudiah bersama-sama memberikan sebuah kesimpulan serta motivasi kepada peserta didik dan kemudian ditutup dengan doa.

Berdasarkan teori tersebut, maka perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah sudah sesuai dengan teori yang telah dijelaskan diatas tersebut, karena dalam proses pembelajaran yang dilakakukan di SMP Unggulan Terpadu AL Hikmah guru telah melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dan dalam RPP juga telah menggunakan tiga tahapan yang sesuai dengan teori tersebut yakni tahap kegiatan pendahuluan, tahap kegiatan inti dan

---

<sup>86</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalitas Guru*: Rajawali Pers, 2011) hlm, 11.

tahap kegiatan penutup, akan tetapi ada dua poin yang tidak dilakukan oleh guru antara lain: 1) guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan. 2) guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.

### **3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun Pengajaran 2021.**

Evaluasi pembelajaran merupakan sebuah rangkaian sistematis dalam mengumpulkan informasi tentang sejauh mana tingkat siswa dalam memahami suatu pelajaran, hal ini dilaksanakan guna membantu pendidik dan peserta didik dalam mengambil alternative atau tindakan dimasa yang akan datang agar tujuan pembelajara dapat tercapai secara maksimal. Dan penilaian dalam sebuah pembelajaran terdiri dari beberapa macam sesuai dengan ketetapan lembaga.

Penilaian di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember menggunakan penilaian non tes dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, yakni meliputi akhlak siswa, keaktifan siswa, kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan, kesopanan siswa dan lain sebagainya. Menurut Zainal Arifin dalam Arbain Nurdin penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan dalam rangka mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar dalam mengambil keputusan

berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Hasil observasi dan wawancara tersebut kemudian dibahas dengan teori ini.<sup>87</sup>

Menurut Sukandi, menjelaskan bahwa:

a. Formatif

Dengan penilaian formatif, guru dapat memantau kemajuan dan kemajuan siswa mereka menuju tujuan pembelajaran secara berkala dalam unit pengajaran. Ketika kita mengatakan "berkala", yang kita maksud adalah awal, titik tengah, dan akhir dari proses pembelajaran atau semester.

b. Sumatif

Penilaian sumatif adalah proses mengevaluasi kemajuan siswa dan hasil belajar dalam rangka menyusun data untuk berbagai tujuan, seperti membuat laporan, menentukan kenaikan kelas, dan menentukan lulus atau tidaknya siswa suatu mata pelajaran.<sup>88</sup>

Dan dengan adanya evaluasi atau penilai yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran sedang berlangsung dan pada saat akhir pembelajaran memiliki tujuan dalam diadakannya evaluasi tersebut, seperti yang dijelaskan oleh Zainal Arifin yang menyatakan bahwa :

- 1) Untuk mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dalam memahami materi pelajaran

---

<sup>87</sup> Nurdin, Arbain. 2018. Pembelajaran Qur'an Hadist Di Madrasah .Bantul: Ladang-Ladang Kata, 107

<sup>88</sup> Sukardi, Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya, 58

- 2) Untuk mengetahui tingkat kecakapan, kreasi, bakat, sikap peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Untuk memantau sejauh mana tingkat kemajuan peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran.
- 4) Untuk memantau kelebihan dan kelemahan peserta didik dalam proses pembelajaran
- 5) Untuk menyeleksi peserta didik.
- 6) Untuk menentukan kenaikan kelas usai proses pembelajaran
- 7) Untuk membagi peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya.<sup>89</sup>

Berdasarkan teori diatas, maka penilaian pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming di SMP UT Al Hikmah Balung jember, dalam penilaiannya sudah ada kriteria-kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh lembaga sekolah itu sendiri sebagai acuan penilaian kemampuan peserta didik, hal tersebut agar supaya peserta didik mampu memahami secara mendalam pembelajaran PAI terutama dalam mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan pada saat pembelajaran (formatif) dan kenaikan kelas (sumatif). Dengan demikian tujuan utama dari diadakannya evaluasi pembelajaran disini adalah sebagai bahan perbaikan bagi peserta didik di

---

<sup>89</sup> Arifin,Zainal.Evaluasi Pembelajaran,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011),hlm,15.

masa depan agar dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan bakat yang ia miliki.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil kajian dan bukti data dapat ditarik kesimpulan:

1. Perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming yaitu suatu proses dimana guru atau pendidik merancang sebuah dokumen sebagai penunjang terjadinya proses belajar dan mengajar didalam kelas, yang mana dokumen tersebut yang sering disebut sebagai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP disebut dokumen penunjang proses pembelajaran dikarenakan di dalam RPP terdapat rancangan selama proses berlangsung, yakni meliputi: Kompetensi dasar, kompetensi inti, indicator, tujuan, materi, metode, media, strategi, serta langkah-langkah pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, serta evaluasi dan penilaian.

Dengan demikian didalam proses perencanaan pembelajaran, seorang guru telah merancang hal-hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan sangat baik sehingga dengan menggunakan media, strategi dan metode pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa, maka diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami setiap materi yang telah diajarkan oleh seorang guru dengan baik,



khususnya dalam mata pelajaran PAI yang menggunakan sebuah metode baru yakni metode brainstorming.

Metode brainstorming merupakan sebuah metode yang mengandalkan otak atau pemikiran, kemudian siswa dituntut untuk lebih banyak berfikir dengan baik. Dan untuk merangsang kekuatan Brains (otaknya) maka guru memberikan sebuah stimulasi dengan sebuah permasalahan dalam bidang agama islam yang telah disiapkan guru sebelumnya dan siswa akan diminta pendapat atau argument nya tentang sebuah permasalahan tersebut.

2. Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming yaitu suatu proses dimana seorang guru mengimplementasikan atau menerapkan proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming didalam kelas dengan tetap berpacuan pada RPP yang telah dirancang dengan matang sebelumnya, guna mempermudah seorang guru dalam menyampaikan proses transfer ilmu antara guru dan murid dapat terjalin dengan baik. Dan adapun tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember sebagai berikut:
  - a) Guru memulai pembelajaran dengan berdoa bersama-sama
  - b) Guru mengabsensi daftar kehadiran siswa
  - c) Guru memberikan pengarahan atau intruksi terkait pelajaran yang akan disampaikan

- d) Guru memberikan sebuah topic permasalahan kepada peserta didik
  - e) Guru memberikan beberapa ruang waktu kepada peserta didik guna mempersiapkan pendapat atau argument nya
  - f) Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya
  - g) Siswa melontarkan jawaban atau pendapatnya terkait topic permasalahan yang sedang dibahas.
  - h) Guru memberikan kesimpulan serta saran kepada peserta didik
  - i) Guru menutup pembelajaran dengan memotivasi siswa dan ditutup dengan doa bersama.
3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming yaitu suatu proses dimana seorang guru melakukan evaluasi atau penilaian yang berguna untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menerima materi pemajaran dengan baik dan benar, dengan demikian guru dapat mengetahui bagaimana progress atau peningkatan keilmuan yang terjadi dalam diri siswa, sehingga metode dan startegi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dan evaluasi atau penilaian disini dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung dan dilakukan ketika di akhir pembelajaran.

Dan dari hasil observasi, peneliti melihat bahwanya dengan menerapkan metode brainstorming ini dapat membuat siswa lebih semangat dan antusias dalam proses pembelajaran, sehingga

penerapan metode brainstorming sangat cocok untuk diterapkan pada siswa kelas VIII di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember

## **B. Saran–saran**

Hasil peneliti melakukan observasi dan pengamatan mengenai Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, ada beberapa saran yang membangun diantaranya :

### 1. Kepala sekolah SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember

Kepala sekolah SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah merupakan sebuah pioneer dalam sebuah lembaga pendidikan khususnya di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember. Dan dalam memajukan sebuah lembaga pendidikan, sebaiknya memperhatikan metode atau startegi yang digunakan oleh seorang guru, metode dan strategi yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat terpenuhi dengan mudah.

### 2. Guru mata pelajaran PAI di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember

Diharapkan guru dapat memberikan waktu lebih banyak bagi siswa untuk memikirkan jawaban atau argument dengan baik tanpa

tertuntut waktu yang singkat dan guru dapat memberikan penjelasan terkait permasalahan yang sedang dibahas dengan tuntas

3. Siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember

Sebagai seorang siswa yang sedang menuntut ilmu di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah balung Jember, maka sebaiknya semangat, rajin dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah sehingga ilmu yang di dapatkan dapat barokah dan bermanfaat bagi kesuksesan siswa dimasa yang akan mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2006. Kudus: Menara Kudus.
- Amialia, Grace dan Neolaka, Amos. 2017. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.2017.
- Amrullah, Abdul malik karim dan Djumransjah. *Pendidikan Islam: Menggali Tradisi, Meneguhkan Eksistensi*.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teoritik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamal, 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Krisnawati, Astrie, dkk,2021. *Dasar-Dasar Ilmu Menegement*, Yayasan Kita Menulis.
- Kutsiyah. 2019. *Pembelajaran Akidah Akhlak Pamekasan: Duta Media*.
- M Daryanto. 2007. *Evaluasi Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Mahfud,dkk, 2015. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*. Yogyakarta:Deepublish.
- Moh Sahlan.2015. *Evaluasi Pembelajaran*, Jember: Stain Jember Press.
- Moloeng, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudrikah, Saringatun dkk, 2021. *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan implementasi*, Pradina Pustaka Grup.

- N, Sudirman. 1996. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, H.Abbudin. 2016. *Pendidikan Dalam Perspektif Al Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nugraha, Farhan Sifa dan Dahwadin. 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jawa Tengah: CV Mangku Bumi Media.
- Nurdin, Arbain.2018. *Pembelajaran Qur'an Hadist Di Madrasah*. Bantul: Ladang-Ladang Kata.
- Nursobah, Ahmad. 2019. *Pembelajaran MI/ SD*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Peraturan Menteri Agama republic Indonesia No 16 tahun 2010, Pasal 1 tentang pengelolaan pendidikan agama pada sekolah
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.
- Prastowo, Andi.2013. Prastowo,*Menyusun Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik TerpaduImplementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*.
- Ramadhani, Riski Yulia, dkk. 2020. *Metode dan Teknik Pembelajaran Inovatif*, Yayasan kita menulis.
- Ramayulis. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Rifa'i, Arwan. 2012. *Pembelajaran di Masa pandemic Inovasi Tiada Henti*. (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 1
- Roestiyah N.K, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Roestiyah.2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta..

Sani, Ridwan Abdulah. 2019. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sekretariat Negara RI, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan,

Sekretariat Negara RI, Undang-undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem, Pola Pikir Pendidikan Nasional.

Setiawan, Andi Setiawan, 2017. *Belajar dan Pembelajaran, Uwais Inspirasi Indonesia*.

Setiawan, Conny R. dan J.R. Raco, *Metode Penelitian kualitatif (Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya)*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Sudjana, Djudju. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusi*. Bandung: PT Rosdakarya.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 308.

Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*.

Syamsuduha dan Baego Ishak . 2011. *Evaluasi Pendidikan*, Makassar: Alaudin Press.

Syihab, M. Quraish. 1996. *Wawasan Al Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.

Tim Penyusun FTIK. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press.

Usriyah, Lailatu, 2021. *Perencanaan pembelajaran*, Jawa Barat, penerbit Adab.

Yusuf, Muri 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Zakiahdaradjat, 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zen, Zelhendri dan Syafril. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Haniatus Sholihah

NIM : T20181382

Prodi /Jurusan : Pendidikan Agama Islam / Fakultas Pendidikan Islam  
dan Bahasa

Universitas : Universitas Kiai Haji Ahmad Shidiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan **judul Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Blaung Jember Tahun Pengajaran 2021/2022** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 15 April 2022  
Saya yang menyatakan



**Putri Haniatus Sholihah**  
**NIM. T20181382**

## Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE BRAINSTORMING SISWA KELAS VIII SMP UNGGULAN TERPADU AL HIKMAH, BALUNG JEMBER 2021/2022	1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VIII SMP	1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	1. Informan a. Guru b. Siswa c. Kepala Sekolah	1. Pendekatan penelitian: kualitatif, Jenis penelitian <i>field research</i> 2. Penentuan informan: tehnik <i>purposive</i> 3. Metode pengumpulan data a. observasi b. wawancara c. dokumentasi 4. Analisis data: a. pengumpulan	1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi menggunakan metode brainstorming di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun 2021/2022? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di masa pandemi menggunakan metode brainstorming di SMP

			<p>) metode Brainstorming</p> <p>4. Kelebihan dan kekurangan metode brainstorming</p>		<p>data</p> <p>b. kondensasi</p> <p>c. penyajian data</p>	<p>Unggulan Terpadu AI Hikmah Balung Jember Tahun 2021/2022?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming di SMP Unggulan Terpadu AI Hikmah Balung Jember Tahun 2021/2022?</p>
--	--	--	---	--	---	--

## **Lampiran**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember
3. Evaluasi pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming siswa kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember
4. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstoring
5. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming

## **Lampiran**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Subjek: Kepala Sekolah SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung**

##### **Jember**

1. Bagaimana latar belakang berdirinya SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah ?
2. Apa saja upaya yang dilakukan dalam meningkatkan proses pembelajaran?
3. Bagaimana pendapat bapak mengenai metode pembelajaran yg cocok dalam proses pembelajaran ?
4. Bagaimana pendapat bapak tentang pentingnya RPP sebagai salah satu usaha perencanaan dalam pembelajaran?
5. Bagaimana menurut bapak dalam menciptakan proses pembelajaran yang ideal didalam kelas ?
6. Apa peran dan tugas bapak selaku kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas mengajar guru?
7. Apa tujuan dari diadakannya sosialisasi pemahaman guru ?
8. Pentingkah konsep strategi atau metode yang harus digunakan oleh guru?
9. Bagaimana pendapat bapak tentang adanya metode brainstorming dalam pembelajaran PAI di kelas VIII?
10. Apa harapan bapak terhadap guru yang menggunakan metode Brainstorming atau metode –metode lainnya ?

**B. Subjek: Guru PAI di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember**

1. Bagaimanakah asal usul berdirinya SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember?
2. Bagaimana perencanaan yang disiapkan oleh seorang guru sebelum proses pembelajaran berlangsung?
3. Apa saja yang terdapat dalam sebuah RPP yang dirancang oleh seorang guru sebelum pelaksanaan proses pembelajaran ?
4. Apakah metode dan startegi pembelajaran sangat pentingdalam menunjang proses pembelajaran?
5. Bagaimana pendapat ibu tentang Metode Brainstorming?
6. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Isam melalui metode Brainstorming?
7. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam menerapkan metode Brainstorming?
8. Bagaimana penilaian yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode Brainstorming?
9. Bagaimana pendapat ibu tentang kelebihan dan kelemahan dari penerapan metode Brainstorming?

**C. Wawancara siswa kelas VIII SMP UT Al Hikmah Balung Jember**

1. Apa pendapat kamu mengenai metode pembelajaran yang sering digunakan seperti metode ceramah?

2. Apakah kalian senang ketika mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode yang baru yakni dengan menggunakan metode Brainstorming?
3. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming didalam kelas ?
4. Apakah kesulitan dalam memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode Brainstorming?
5. Bagaimana penilaian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode brainstorming?

Lampiran

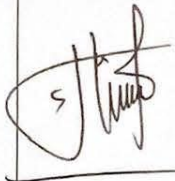
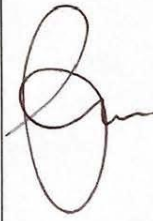
**CHEKLIST DOKUMENTASI / PEDOMAN DOKUMENTASI**


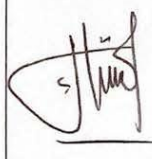

NO	Jenis Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Profil Lembaga Madrasah SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah balung Jember	✓	
2	Visi dan Misi SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember	✓	
3	Struktur Organisasi SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember	✓	
4	Data Guru dan Staff SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember	✓	
5	Data siswa –siswi SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember	✓	
6	Data RPP ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ) SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember	✓	
7	Foto Kegiatan Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Metode Brainstorming di SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung jember	✓	





**JURNAL PENELITIAN**  
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI DENGAN MENGGUNAKAN**  
**METODE BRAINTORMING DI MASA PANDEMI SISWA KELAS VIII**  
**SMP UT AL HIKMAH BALUNG JEMBER**

TAHUN PELAJARAN 2021/2022

NO	Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Ttd/Paraf
1.	4 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi pra penelitian dan silatuhrahmi</li> <li>• Wawancara mengenai metode yang diterapkandi SMP UT Al Hikmah Balung Jember</li> </ul>	Ibu Laily	
2.	25 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyerahkan surat izin penelitian</li> <li>• Wawancara dengan kepala sekolah SMP UT</li> </ul>	Bapak Bahrul Ulum	

		Al Hikmah		
3.	14 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming</li> <li>Wawancara dengan guru PAI</li> </ul>	Ibu laily	
4.	15 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wawancara dengan guru PAI mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming</li> <li>Dokumentasi dengan guru PAI</li> </ul>	Ibu Laily	
5.	1 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi dan mengikuti proses pembelajaran</li> </ul>	Ibu Laily dan Putri Tiara	

		<p>PAI dengan menggunakan metode brainforming</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara dengan siswa kelas VIII</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>		
18 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara dengan guru PAI tentang evaluasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode brainstorming</li> <li>• Wawancara dengan siswa kelas VIII</li> </ul>	Ibu Laily Dan putri Tiara		
23 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurus surat telah selesai</li> </ul>	STAFF TU		

		penelitian dan berkas-berkas lainnya.		
--	--	---	--	--

Jember, 30 Desember 2021

Kepala Sekolah



Bahrul Ulum



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136

Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-1807/In.20/3.a/PP.009/10/2021

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP UT Al Hikmah

Jln. Diponegoro No 1 Balung Kulon Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181382

Nama : PUTRI HANIATUS SHOLIAH

Semester : Semester tujuh

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Brainstorming Siswa Kelas VIII SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah Balung Jember Tahun Pengajaran 2021" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bahrul Ulum. S,Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember,25 Oktober 2021

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,







**YAYASAN AL-HIKMAH**  
**SMP UNGGULAN TERPADU AL-HIKMAH**  
NSS : 202052413408      NPSN : 70002200  
Jl. Diponegoro No. 01 Telp. 085330748629 Balung - Jember

Nomor : 087/SMPUT.AH/II/2022  
Lamp. : -  
Perihal : **Surat Selesai Penelitian**

21 Februari 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bahrul Ulum, S.Pd.  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Putri Haniatus Sholihah  
Nim : T20181382  
Program study : PAI  
Judul penelitian : Implementasi pembelajaran pai dengan menggunakan metode brainstorming di masa pandemi siswa kelas VIII SMP UT AL HIKMAH Balung Jember

Benar-benar telah melakukan penelitian di lembaga kami selama 30(tiga puluh) hari sejak 08 november sampai 30 desember 2021.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di gunakan sebagai mana mestinya

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Kepala Sekolah  
SMP Unggulan Terpadu Al Hikmah

  
**BAHRUL ULUM S.Pd.**



## **BIODATA PENELITI**



Nama : Putri Haniatus Sholihah  
Nim : T20181382  
TTL : Jember, 30 Agustus 1998  
Alamat : Jln. Ledjen sutoyo gang kebon indah RT  
002 RW 039, Tegal Besar , Jember

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Kebonsari 04 jember : 2006 - 2011
2. MTs Baitul Arqom : 2011 - 2014
3. MA Baitul Arqom : 2014 - 2017